Sistem Informasi Pencatatan Surat Pernikahan dan Surat Kematian



Disusun Oleh:

N a m a : Zada Kumara Owena

NIM : 18523132

PROGRAM STUDI INFORMATIKA – PROGRAM SARJANA

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2023

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

Sistem Informasi Pencatatan Surat Pernikahan dan Surat Kematian

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:

N a m a :Zada Kumara Owena

NIM : 18523132

Yogyakarta, 30 Januari 2024

Pembimbing,

(Rahadian Kurniawan, S.KOM., M.KOM.)

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

Sistem Informasi Pencatatan Surat Pernikahan dan Surat Kematian

TUGAS AKHIR

Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Program Studi Informatika – Program Sarjana di Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 30 Januari 2024

Tim Penguji

Rahadian Kurniawan, S.Kom., M.Kom. _____

Anggota 1

Andhika Giri Persada, S.Kom., M.Eng. _____

Anggota 2

Nur Wijayaning Rahayu, S.Kom., M.Cs.. _____

Mengetahui,

Ketua Program Studi Informatika – Program Sarjana

Fakultas Teknologi Industri

Universitas Islam Indonesia

(Dhomas Hatta Fudholi, S.T., M.Eng., Ph.D.)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zada Kumara Owena

NIM : 18523132

Tugas akhir dengan judul:

Sistem Informasi Pencatatan Surat Pernikahan dan Surat Kematian

Menyatakan bahwa seluruh komponen dan isi dalam tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti ada beberapa bagian dari karya ini adalah bukan hasil karya sendiri, tugas akhir yang diajukan sebagai hasil karya sendiri ini siap ditarik kembali dan siap menanggung risiko dan konsekuensi apa pun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Januari 2024



(Zada Kumara Owena)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Dr. Noor Fauzan.Mz dan Ibu Hj. Meitya Herawati yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan, dan nasehat demi kelancaran dalam mengerjakan skripsi.

Kedua Kakak kandung penulis, Dr. Mitta Prana Marwatiningrum, Sp. OG dan Brada Lamba Manuray, S. T.

Dosen Pembimbing penulis, Bapak Rahadian Kurniawan, S. Kom., M. Kom atas bimbingan dan arahannya dalam membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Semua dukungan, doa, dan bantuan yang diberikan telah menjadi pendorong bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa segala sesuatu ini tidak mungkin terwujud tanpa izin dan kehendak Allah SWT. Semua puji dan syukur hanya kepada-Nya

HALAMAN MOTO

"It's so easy to laugh, It's so easy to hate. It takes strength to be gentle and kind."
(The Smiths)

"Immerse your soul in love."
(Radiohead)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur ke hadirat Allah yang memberikan hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul "Sistem Informasi Pencatatan Surat Pernikahan dan Surat Kematian". Laporan ini bertujuan untuk membantu petugas pencatatan desa dalam mencatat surat menikah dan kematian.

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini tidak lepas dari tantangan dan kesulitan yang dihadapi selama proses penelitian. Kesulitan tersebut meliputi faktor waktu, keterbatasan sumber daya, dan tantangan mental dan emosional yang memerlukan upaya yang ekstra untuk mengatasi.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan bantuan selama penulisan laporan tugas akhir ini. Terima kasih kepada keluarga penulis yang telah memberikan dukungan emosional, dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga, dan rekan-rekan yang memberikan dukungan dan bantuan.

Penulis berharap bahwa hasil dari tugas akhir dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang yang relevan. Penulis menyadari bahwa penelitian masih memiliki berbagai macam kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis berharap bahwa laporan tugas akhir ini dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang dapat menggali lebih dalam dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Akhir kata, penulis berharap agar laporan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dan menjadi sumber inspirasi bagi pembaca yang tertarik dalam bidang yang sama. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 24 November 2023



(Zada Kumara Owena)

SARI

Sistem informasi memiliki peran penting dalam mendukung berbagai macam aspek kehidupan. Salah satu aspek yang dapat diotomatisasi adalah pendampingan keluarga dalam persiapan pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi yang akan membantu petugas pencatat nikah (PPN) tingkat desa untuk mencatat informasi warga, mencatat calon pengantin, membuat surat menikah beserta surat kematian, dan mengarsipkan surat secara daring menggunakan *website*. Sistem informasi tersebut dinamakan Sistem Informasi Pencatatan Surat Pernikahan dan Surat Kematian. Melalui penelitian ini, diharapkan sistem informasi dapat membantu petugas pencatat nikah dalam mengelola dan mengarsipkan data calon pengantin dan membantu keluarga dalam mempersiapkan proses legalisasi pernikahan.

Kata kunci—Pendampingan Keluarga, Persiapan Pra Nikah, Pencatatan Surat, Aplikasi Web

GLOSARIUM

Autocomplete	Fitur sistem yang dapat menampilkan data yang telah tercatat ke dalam menu *drop down*
AutoFill	Fitur sistem yang dapat mengisi semua kolom isian sesuai dengan data yang dipilih di *drop down list*
Black Box Testing	Metode pengujian masukan dan keluaran perangkat lunak
Drop Down	Sebuah menu yang berisi daftar pilihan
ERD	Entity Relationship Diagram
Framework	Kerangka kerja untuk mengembangkan aplikasi berbasis *website*
SDLC	Software Development Life Cycle
System Usability Scale	Metode penilaian fungsionalitas perangkat lunak
Waterfall	Metode pengembangan perangkat lunak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN MOTO vi
KATA PENGANTAR vii
SARI viii
GLOSARIUM ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I PENDAHULUAN 15
1.1 Latar Belakang 15
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Batasan Masalah 2
1.4 Tujuan Penelitian 2
1.5 Manfaat Penelitian 2
1.6 Metodologi Penelitian 3
1.6.1 Metode Waterfall 3
1.7 Sistematika Penelitian 3
1.7.1 BAB I PENDAHULUAN 3
1.7.2 BAB II LANDASAN TEORI 3
1.7.3 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 4
1.7.4 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 4
1.7.5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Kajian Pustaka Penelitian Terdahulu 5
2.2 Landasan Teori 9
2.2.1 Pendampingan Keluarga 9
2.2.2 Pencatatan Pernikahan 9
2.2.3 Software Development Life Cycle (SDLC) 10
2.2.4 Metode Waterfall 10
2.2.5 Entity Relationship Diagram 11
2.2.6 Black Box Testing 11
2.2.7 System Usability Scale (SUS) 11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 13
3.1 Pengumpulan dan Analisis Kebutuhan(*Requirement Analysis*) 13
3.1.1 Pengumpulan Data 13
Wawancara 13
Kajian Pustaka 14
3.1.2 Analisis Kebutuhan 14
3.2 Pemodelan Sistem (*System Design*) 18
3.2.1 Basis Data 18
3.2.2 Fitur Sistem 23
3.2.3 *Use Case Diagram* 23
3.2.4 *Activity Diagram* 26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 40
4.1 Implementasi 40

4.1.1 Antarmuka 40
4.2 Pengujian 73
4.2.1 Responden 73
4.2.2 Hasil Pengujian 73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 79
5.1 Kesimpulan 79
5.2 Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel kajian pustaka penelitian sejenis.....5
Tabel 2.2 Klasifikasi untuk penilaian *software usability scale*.....12
Tabel 3.1 Tabel jabatan.....18
Tabel 3.2 Tabel menjabat.....19
Tabel 3.3 Tabel orang 19
Tabel 3.4 Tabel menikah.....20
Tabel 3.5 Tabel kematian.....21
Tabel 3.6 Tabel surat menikah.....21
Tabel 3.7 Tabel surat kematian.....21
Tabel 38 Tabel desa 22
Tabel 3.9 Tabel kecamatan 22
Tabel 3.10 Tabel kabupaten.....23
Tabel 3.11 Penjelasan detail tentang tiap *use case* 24
Tabel 4.1 Hasil pengujian *black box testing* 73
Tabel 4.2 Hasil penilaian *system usability scale* KUA Danugeran 76
Tabel 4.3 Hasil penilaian *system usability scale* KUA Kasihan.....77
Tabel 4.4 Hasil penilaian sistem menggunakan klasifikasi *system usability scale*.....78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan dalam model *Waterfall* 11
Gambar 3.1 *Entity relationship diagram* dari sistem informasi 18
Gambar 3.2 *Use case diagram* dari sistem informasi 24
Gambar 3.3 *Activity diagram* tambah orang 27
Gambar 3.4 *Activity diagram* ubah orang 28
Gambar 3.5 *Activity diagram* hapus orang 29
Gambar 3.6 *Activity diagram* tambah lokasi kabupaten 30
Gambar 3.7 *Activity diagram* tambah lokasi kecamatan 31
Gambar 3.8 *Activity diagram* tambah lokasi desa 32
Gambar 3.9 *Activity diagram* tambah/buat surat pernikahan 34
Gambar 3.10 *Activity diagram* lihat surat pernikahan 35
Gambar 3.11 *Activity diagram* cetak surat pernikahan 36
Gambar 3.12 *Activity diagram* tambah surat kematian 37
Gambar 3.13 Activity diagram lihat surat kematian 38
Gambar 3.14 Activity diagram cetak surat kematian 39
Gambar 4.1 Tampilan navigasi dari sistem informasi 41
Gambar 4.2 Tampilan dari halaman *dashboard* 42
Gambar 4.3 Tampilan dari halaman *form master* orang 43
Gambar 4.4 Tampilan dari halaman *form* calon pengantin laki-laki 45
Gambar 4.5 Tampilan dari halaman *form* calon pengantin perempuan 48
Gambar 4.6 Tampilan dari halaman *form* surat pernikahan 50
Gambar 4.7 Tampilan dari halaman *form* kematian laki-laki 51
Gambar 4.8 Tampilan dari halaman *form* kematian perempuan 52
Gambar 4.9 Tampilan dari halaman *form* surat kematian 53
Gambar 4.10 Tampilan dari halaman data orang 54
Gambar 4.11 Tampilan dari halaman *edit form master* orang 55
Gambar 4.12 Tampilan dari halaman *form* desa 56
Gambar 4.13 Tampilan dari halaman *form* kecamatan 57
Gambar 4.14 Tampilan dari halaman *form* kabupaten 58
Gambar 4.15 Tampilan dari halaman lihat data surat menikah 59
Gambar 4.16 Tampilan dari halaman lihat surat pernikahan laki-laki 63
Gambar 4.17 Tampilan dari halaman lihat surat pernikahan perempuan 67
Gambar 4.18 Tampilan dari halaman lihat data surat kematian suami/istri 69

Gambar 4.19 Tampilan dari halaman lihat surat kematian suami/istri 70
Gambar 4.20 Tampilan dari halaman cetak surat pernikahan.....71
Gambar 4.21 Tampilan dari halaman cetak surat kematian suami/istri.....72
Gambar 7.1 Kuesioner *System Usability System* (SUS) menggunakan *google form* 87

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendampingan keluarga adalah suatu program penyuluhan informasi dan bantuan sosial oleh pemerintah yang diberikan kepada keluarga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka. Pendampingan keluarga memiliki banyak sekali bentuknya, salah satu bentuk pendampingan keluarga adalah pencatatan pernikahan. Pencatatan pernikahan di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Usman, 2017). Pencatatan pernikahan pada hakikatnya memiliki tujuan utama, yaitu untuk menciptakan keteraturan kegiatan administrasi nikah yang terjadi dalam masyarakat dan melindungi serta memastikan hak pasangan suami istri beserta hak anak yang dilahirkan dari suatu pernikahan (Jannah et al., 2021). Akan tetapi pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang melakukan perkawinan ilegal. Salah satu jenis pernikahan ilegal tersebut adalah perkawinan dini. Diperkirakan pada tahun 2018, prevalensi pernikahan anak yang berusia di bawah 18 tahun di Indonesia sebesar 11,21% atau sebanyak 1.200.900 pernikahan. Provinsi Sulawesi Barat memiliki prevalensi perkawinan anak tertinggi (sebanyak 19,43%) sementara Jawa Barat memiliki jumlah perkawinan anak tertinggi (sebanyak 273.300) (UNICEF Indonesia et al., 2020)

Permasalahan yang muncul dalam pencatatan surat pernikahan adalah kualitas pelayanan pencatatan pernikahan yang belum memadai yang disebabkan oleh kurangnya alat bantu khusus untuk mencatat dan mengarsipkan surat pernikahan. Studi yang dilakukan oleh (Putra, 2020) mengungkapkan bahwa salah satu penyebab terlambatnya pemberian buku nikah adalah kehabisan blangko. Studi yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2021) menunjukkan bahwa salah satu keluhan masyarakat sekitar yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai (seperti blangko pernikahan) menyebabkan masyarakat tidak nyaman untuk menunggu pelayanan.

Berbagai macam penelitian telah mencoba untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Studi yang dilakukan oleh (Sagi et al., 2020) berhasil membuat sebuah sistem informasi pencatatan pernikahan yang berbasis *SMS Gateway*. Fitur yang dimiliki sistem adalah dapat mengisi dan menyimpan data dari pendaftar (calon pengantin), mengarsipkan dan menampilkan data tersebut sebagai bahan untuk pembuatan surat pernikahan yang dilakukan oleh petugas pencatat nikah, menetapkan jadwal nikah, dan mengirimkan *SMS* ke penghulu

madya dan penghulu mengenai informasi jadwal nikah calon pengantin. Studi lain yang dilakukan oleh (Purnomo, 2014) menghasilkan sistem informasi administrasi pernikahan untuk Kantor Urusan Agama (KUA). Sistem adalah aplikasi yang menggunakan *MySQL* sebagai basis data. Dikarenakan sistem berbentuk aplikasi, Sistem tidak fleksibel seperti web dan tidak dapat diakses di mana saja. Fitur-fitur sistem yaitu mencatat dan menyimpan data calon pengantin, mencatat dan menyimpan daftar pernikahan, dan mencatat dan menyimpan akta nikah.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, peneliti bertujuan untuk membuat sebuah sistem informasi pendamping keluarga, dalam bidang persiapan pernikahan, yang berbasis web. Peneliti berharap sistem informasi dapat membantu petugas pencatat nikah dalam mencatat surat, membuat surat dan mengarsipkan surat pernikahan, serta membantu dan mendampingi keluarga dalam persiapan pernikahan calon pengantin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana membantu petugas pencatatan desa dalam mencatat surat menikah dan kematian dengan bantuan teknologi informasi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Sistem hanya menangani pencatatan pernikahan dan kematian
- Fitur *autofill* dan *autocomplete* hanya dapat digunakan setelah menambahkan data orang
- Narasumber hanya memberikan surat pernikahan Model N1 sampai dengan Model N7. Peneliti tidak mendapat surat pernikahan model

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi yang dapat membantu petugas pencatatan desa dalam mencatat surat menikah dan kematian.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- Membantu mencatat, mengarsipkan, dan mencetak surat pernikahan dan kematian
- Membantu memvisualisasikan informasi data seputar pencatatan surat pernikahan dan kematian menggunakan *dashboard*

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.6.1 Metode Waterfall

Metode *waterfall* adalah salah satu jenis metode *Software Development Life Cycle* (SDLC). Metode *waterfall* adalah metode SDLC paling tua dan sering digunakan dalam pengembangan *software*. Metode ini dinamakan *waterfall* dikarenakan cara kerja metode layaknya air terjun, setiap tahap harus menghasilkan sebuah *output* agar tahap selanjutnya dapat berjalan. Metode ini memiliki lima tahapan. Tahapan tersebut adalah:

a. Pengumpulan dan Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)
b. Pemodelan Sistem (*System Design*)
c. Implementasi
d. Pengujian
e. Pengelolaan

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika Penulisan berguna untuk membantu peneliti dalam menyusun laporan tugas akhir agar lebih terorganisir sehingga dapat mudah dipahami oleh pembaca. Sistematika Penelitian laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1.7.1 BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

1.7.2 BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian pustaka yang mencari dan menganalisis masalah, solusi, serta metode yang digunakan.

1.7.3 BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan detail mengenai metode, *framework*, dan model yang digunakan dalam tahap pembuatan situs.

1.7.4 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil data yang diperoleh dari tahap pengumpulan data, tahap pengembangan situs web, dan tahap pengujian dan evaluasi. Setelah mendapatkan hasil data, penulis akan menganalisis data tersebut untuk merumuskan simpulan.

1.7.5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya. Sedangkan saran adalah masukan yang ditujukan untuk penulis untuk pengembangan penelitian di masa datang.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka ini fokus pada pengumpulan informasi dan analisis peneliti dari berbagai macam sumber pustaka yang berhubungan dengan topik pendampingan keluarga dan menggunakan sistem informasi. Dalam pencarian pustaka, peneliti menggunakan *Google Search* dan *Google Scholar*. Peneliti memilah pustaka dengan menggunakan berbagai macam kriteria. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

a. Jurnal dan karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan topik pendampingan keluarga.
b. Peneliti memilih jurnal dan karya tulis ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu 2016 hingga sekarang. Hal itu dilakukan agar informasi yang didapatkan mutakhir dan relevan dengan jaman sekarang.
c. Jurnal dan karya tulis ilmiah yang dipilih harus mengaplikasikan suatu bentuk sistem informasi.
d. Jurnal dan karya tulis ilmiah harus mempunyai tujuan, metodologi penelitian, teknologi sistem informasi yang dipakai, data set, dan fokus penelitian.

Tabel di bawah ini menampilkan 15 jurnal dan karya tulis yang telah memenuhi kriteria seleksi.

Tabel 2.1 Tabel kajian pustaka penelitian sejenis

Tahun	Penelitian	Tujuan	Metodologi	Teknologi	Data set	Fokus Penelitian
2017	(Yusuf et al., 2018)	Alat deteksi risiko kehamilan	Kuasi Eksperimen	*Mobile (*Android*)*	Risiko Kehamilan	Klinis
2020	(Puspitasari & Indrianingrum, 2020)	Edukasi pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan adanya tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil	Kuasi Eksperimen	*Mobile* (Android)	Risiko Kehamilan	Edukasi
2018	(Ratnasari, 2018)	Edukasi pra kehamilan untuk calon pengantin	*Waterfall*	*Mobile* (Android)	Persiapan Kehamilan (Pemeriks	Edukasi

					aan kehamilan, Pola makanan, aktivitas kehamilan)	
2020	(Munandar et al., 2020)	Alat pemetaan klinik / rumah sakit dan pemantauan untuk melacak lokasi rumah sakit / klinik terdekat dan melacak lokasi dan memantau kondisi pasien menggunakan GPS	*User Experience Questionnaire* (UEQ)	Web	Persiapan Kehamilan (Lokasi pasien dan klinik / rumah sakit)	Klinis dan Navigasi
2020	(Utomo & Wahyudi, 2020)	Edukasi mengenai persiapan kehamilan sampai kelahiran (seperti informasi mengenai ASI dan menyusui, Kesehatan dan imunisasi bayi, manajemen waktu, dan tips dan trik) untuk Ibu	*Waterfall*	*Mobile* (Android)	Persiapan kehamilan, kelahiran, dan cara merawat bayi	Edukasi
2021	(Nurul Wilda, 2021)	Menyediakan sistem untuk mengawal proses kehamilan dan persalinan yang aman/selamat dan mengurangi risiko angka kematian Ibu dan memberikan rekomendasi kesehatan yang akurat dalam masalah yang terjadi pada Ibu Hamil.	*Extreme Programming*	Web	Persiapan kehamilan dan persalinan (Monitoring, dan Pencatatan data medis)	Klinis
2022	(Arimbi Kurniasari,	Membuat alat informasi pemberi	Kualitatif, *Blackbox*	PC	Persiapan Kehamilan	Klinis dan Edukasi

	2022)	saran diet dan nutrisi ibu hamil yang sehat berdasarkan gejala kehamilan dan usia kehamilan	*Testing*		(Informasi diet yang benar, Diagnosis)	
2022	(Yuliansyah et al., 2022)	Pengembangan sistem pelaporan layanan konseling keluarga di tingkat desa yang dapat memberikan informasi secara langsung kepada konselor jika terdapat laporan dari masyarakat dan mudah diakses oleh masyarakat	Software Usability Scale (SUS)	Web	Laporan Konseling Warga	Klinis dan Administratif
2017	(Gunarso & Iswari, 2017)	Alat registrasi ibu hamil untuk data administratif, pemetaan posisi ibu hamil beserta dengan status kehamilan, dan kalkulator prediksi usia kehamilan dan hari perkiraan lahir	*Waterfall*	Web	Persiapan Kehamilan (Data sebaran ibu hamil dalam suatu wilayah, Data lokasi ibu hamil, Prediksi usia kehamilan dan hari perkiraan lahir)	Klinis dan Navigasi
2020	(Septiyanto et al., 2020)	Membantu petugas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengolahan data laporan dan pemberian prioritas laporan	Kualitatif, Personal Extreme Programmingdengan metode Prioritas Ranking	Web	Data laporan, CKP, P2K2 untuk PKH	Adminisratif

2019	(Oktaviani & Supriatna, 2019a)	Mempermudah pengguna ketika melakukan proses pendaftaran nikah	*Unified Approach, Unified Modelling Language*	Web	Pendaftaran nikah untuk calon pengantin	Administratif dan Manajemen
2021	(Susanti & Camelia, 2021)	Mengetahui pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi sistem pakar "Sahabat Umi" dan mendeteksi tanda risiko kehamilan dini	*Web Quality Evaluation Method* (WebQEM)	Web untuk *mobile* (Android)	Tanda Risiko Kehamilan Dini	Edukasi dan Klinis
2021	(Fadliana & Darajat, 2021)	Memetakan sebaran prevalensi balita stunting di provinsi Jawa Timur	*Geographically Weighted Regression*	Sistem Informasi Geografis (SIG)	Balita Stunting	Pemetaan
2022	(Subhiyakto et al., 2022)	Alat edukasi seputar persiapan pasca nikah dan pra kehamilan untuk pasangan muda	Prototyping	Web	Edukasi Pasangan Muda mengenai parenting, pernikahan, dan berkeluarga	Edukasi
2019	(Egeten et al., 2019)	Merancang sistem informasi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), khususnya untuk balita, ibu hamil, dan lansia guna mendukung kinerja bidang Pendampingan Komunitas pada Yayasan Kalyanamitra	*Waterfall*	PC	Data pasien posyandu	Administratif

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar studi dilakukan dalam periode pendampingan keluarga saat persalinan (sebanyak 8 studi). Hanya

studi yang dilakukan oleh (Oktaviani & Supriatna, 2019) yang menyinggung topik tentang pernikahan. Akan tetapi, studi tersebut hanya menghasilkan sebuah sistem pendaftaran nikah calon pengantin. Sistem belum mempunyai fitur untuk pembuatan surat pernikahan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pendampingan Keluarga

Pendampingan keluarga adalah serangkaian kegiatan yang meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi pemberian bantuan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan akses informasi dan pelayanan keluarga dan/atau keluarga(BKKBN, 2021). Bentuk program pendampingan keluarga dibagi menjadi tiga bentuk berdasarkan periodenya, Bentuk program pendampingan tersebut adalah Pendampingan pra persalinan, Pendampingan persalinan, dan pendampingan pasca persalinanKlik atau ketuk di sini untuk memasukkan teks..

2.2.2 Pencatatan Pernikahan

Pencatatan perkawinan merupakan rangkaian pelaksanaan perkawinan. Pencatatan perkawinan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan perkawinan yang bersangkutan dikarenakan menentukan keabsahan suatu perkawinan sebagai suatu perbuatan hukum (Usman, 2017). Berdasarkan surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 473 tahun 2020 tentang petunjuk teknis pelaksanaan pernikahan, Blangko formulir dibagi menjadi beberapa model (Form Nikah N1 - N7 Terbaru, 2020). Model tersebut adalah:

1. Model N1 Pengantar Nikah
2. Model N2 Permohonan Kehendak Nikah
3. Model N3 Permohonan Pencatatan Isbat
4. Model N4 Persetujuan Calon Pengantin
5. Model N5 Surat Izin Orang Tua
6. Model N6 Surat Keterangan Kematian
7. Model N7 Formulir Penolakan Kehendak Nikah Rujuk

2.2.3 Software Development Life Cycle (SDLC)

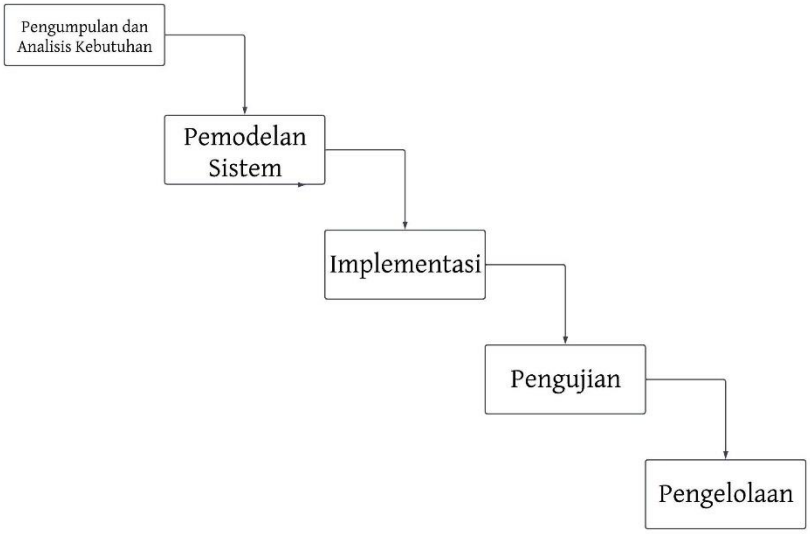
Software Development Life Cycle (SDLC) adalah sebuah proses pengembangan yang membuat perangkat lunak dengan kualitas yang terbaik, biaya yang rendah, dan waktu yang singkat. SDLC memberikan tahap-tahap terstruktur yang dapat membantu menghasilkan perangkat lunak yang berkualitas, teruji, dan siap untuk dipakai. Metode SDLC yang sering dipakai adalah metode *waterfall*, metode *spiral,* dan metode *Agile*(Alexandra, 2023).

2.2.4 Metode Waterfall

Metode *Waterfall* adalah metode yang populer dalam pengembangan perangkat lunak. Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Winston W. Royce pada tahun 1970an. Metode *Waterfall* mempunyai lima tahapan pengembangan, di mana tiap tahapan membutuhkan hasil dari tahap sebelumnya untuk berlanjut. Metode *Waterfall* sering digunakan dalam pengembangan perangkat lunak (Forbes, 2022).

Menurut (Afida et al., 2015), Lima tahapan metode *waterfall* adalah:

a. Pengumpulan dan Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)
   Mengumpulkan sumber-sumber informasi dan menganalisis dan mengategorisasikan kebutuhan yang perlu dipenuhi oleh sistem.
b. Pemodelan Sistem (System Design)
   Merancang dan memodelkan Sistem sampai semua kebutuhan yang telah dijelaskan di tahap sebelumnya telah terpenuhi.
c. Implementasi (Coding)
   Desain sistem yang telah dibuat diubah menjadi kode bahasa pemrograman. Sistem akan diuji di tahap selanjutnya.
d. Pengujian (Verification)
   Sistem yang telah dibuat akan diuji untuk menjamin kualitasnya dan memperbaiki masalah teknis, seperti *bug*.
e. Pengelolaan (Maintenance)
   Program yang telah diujikan akan dipakai oleh pengguna. Dengan bantuan saran dari pengguna, sistem akan dikelola.



Gambar 2.1 Tahapan dalam model *Waterfall*

2.2.5 Entity Relationship Diagram

ERD (*Entity Relationship Diagram*) atau diagram hubungan entitas adalah diagram yang digunakan untuk perancangan suatu *database* dan menunjukkan relasi antar objek atau entitas beserta atribut-atributnya secara detail (Setiawan, 2021).

2.2.6 Black Box Testing

Black box testing adalah salah satu metode pengujian perangkat lunak dengan cara langsung menguji perangkat lunak, tanpa perlu mengetahui kode dari perangkat lunak. *Black box* testing berfokus pada masukan dan keluaran dari perangkat lunak (Anindita, 2021). *Black box testing* dapat dilakukan oleh *programmer* dan juga pengguna biasa yang tidak mempunyai pengetahuan dalam membuat perangkat lunak.

2.2.7 System Usability Scale (SUS)

System Usability Scale adalah sebuah kuesioner pengujian yang dikembangkan oleh John Brooke dengan menerapkan sepuluh pertanyaan yang memberikan pandangan global secara subjektif mengenai fungsionalitas sebuah sistem (Lupita Dyayu et al., 2023). (Susilo, 2019) menyebutkan bahwa terdapat aturan dalam penghitungan nilai SUS. Berikut ini aturan penghitungan skor kuesioner SUS:

1. Setiap pertanyaan bernomor ganjil, skor setiap pertanyaan yang didapat dari skor pengguna akan dikurangi 1.

2. Setiap pertanyaan bernomor genap, skor akhir didapat dari nilai 5 dikurangi skor pertanyaan yang didapat dari pengguna.
3. Skor SUS didapat dari hasil penjumlahan skor setiap pertanyaan yang kemudian dikali 2,5.

Aturan penghitungan di atas berlaku pada 1 responden. Bila terdapat beberapa responden, skor SUS dari masing-masing responden dicari rata-ratanya dengan cara menjumlahkan semua skor dan dibagi dengan jumlah responden. Berikut merupakan rumus menghitung skor sus:

$$skor\ rata - rata = \frac{jumlah\ skor\ SUS}{jumlah\ responden}$$

Nilai SUS digunakan untuk menentukan tingkat kegunaan sistem. Berikut ini merupakan klasifikasi nilai SUS:

Tabel 2.2 Klasifikasi untuk penilaian *software usability scale*

Skor SUS	Nilai	Rating
84,1-100	A+	*Best Imaginable*
72,6-84,0	B- s/d A	*Excellent*
62,7-72,5	C- s/d C+	*Good*
51,7 – 62,6	D	*OK*
25,1 – 51,6	F	*Poor*
0-25	F	*Worst Imaginable*

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pengumpulan dan Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Dalam tahapan ini, dilakukan analisis dan pengumpulan data untuk memahami kebutuhan atau permintaan dari klien.

3.1.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan proses wawancara dengan narasumber (klien), dan kajian pustaka. Hasil pengumpulan data digunakan sebagai bahan analisis untuk tahap selanjutnya.

Wawancara

Wawancara dilakukan secara daring melalui aplikasi "Zoom". Narasumber yang diwawancarai adalah seorang petugas pencatat pernikahan tingkat desa bernama Bapak Rahman pada tanggal 26 November 2022. Informasi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

a. Narasumber membutuhkan sebuah aplikasi/sistem pendamping keluarga seperti ELSIMIL namun khusus untuk petugas pencatatan pernikahan.
b. Narasumber membutuhkan suatu aplikasi/sistem yang dapat mencatat, menyimpan, dan mengarsipkan surat nikah calon pengantin. Surat pernikahan terdiri dari berbagai macam formulir yang harus diisikan oleh calon pengantin. Narasumber memberikan formulir untuk pembuatan surat pernikahan. Formulir yang diberikan oleh narasumber adalah Formulir Pengantar Nikah (model N1), Formulir Permohonan Kehendak Perkawinan (model N2), Formulir Persetujuan Mempelai (model N3), Formulir Izin Orang Tua (model N4), Formulir Keterangan Kematian Suami/Istri (Model N6), dan Formulir Sumpah Jejaka. Aplikasi/sistem harus mempunyai *database* untuk menyimpan data calon pengantin tersebut.
c. Narasumber membutuhkan aplikasi/sistem yang dapat mencatat dan menyimpan data warga. Data warga tersebut harus sesuai dengan isian formulir yang dikirim oleh narasumber.
d. Narasumber membutuhkan aplikasi/sistem yang dapat menampilkan dan mencetak hasil surat pernikahan yang telah di *input*.

Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan dengan cara mencari penelitian mengenai pendampingan keluarga yang menggunakan sistem informasi. Dalam kajian pustaka, peneliti memilah pustaka menggunakan berbagai macam kriteria. Kriteria dan hasil kajian dapat dilihat di BAB II TINJAUAN PUSTAKA.

3.1.2 Analisis Kebutuhan

Data dan informasi yang telah didapatkan perlu dianalisis untuk menentukan kebutuhan dan desain dari sistem yang akan dibuat. Proses analisis terbagi menjadi tiga langkah yang terdiri dari analisis kebutuhan input, analisis kebutuhan proses dan analisis *output*. Berikut ini merupakan penjelasan dari tiap-tiap langkah analisis:

Analisis Kebutuhan Input

Dalam proses analisis ini, Dilakukan analisis data untuk menentukan beberapa masukan oleh pengguna yang harus dapat disimpan oleh sistem. Masukan ini nantinya akan dirancang menjadi basis data sistem. Sumber analisis adalah formulir surat pernikahan yang diberikan oleh narasumber.

Berikut ini merupakan hasil analisis:

a. Data Orang:
   - NIK
   - Nama
   - Jenis Kelamin
   - Tempat Lahir
   - Tanggal Lahir
   - Kewarganegaraan
   - Pekerjaan
   - Agama
   - Alamat
   - NIK Ayah
   - NIK Ibu
   - Status Perkawinan (Nikah, Janda)

- Status Warga (Hidup Atau Mati)

b. Data Surat Pernikahan (Pria)

- Id Menikah
- NIK
- NIK Calon Istri
- Tanggal Nikah
- Pekerjaan
- Alamat
- NIK Istri Terdahulu
- NIK Saksi Pertama
- NIK Saksi Kedua

c. Data Surat Pernikahan (Perempuan)

- Id Menikah
- NIK
- NIK Calon Suami
- Tanggal Nikah
- Pekerjaan
- Alamat
- NIK Suami Terdahulu
- NIK Wali
- Hubungan Nasab
- Sebab
- Adalah

d. Data Tambahan untuk Surat Pernikahan

- Nomor Surat
- ID Desa
- Tanggal Pembuatan
- Penandatangan
- Jabatan

- ID menikah

e. Data Surat Kematian untuk Warga yang Telah Meninggal

- Id Kematian
- NIK
- NIK Orang Tua (Ayah)
- Tanggal Meninggal
- Akta Kematian
- Lokasi Kematian

f. Data Tambahan untuk Surat Kematian

- Nomor Surat
- Id Desa
- Tanggal Pembuatan
- Penandatangan
- Jabatan
- Id Kematian

g. Data Lokasi Pendaftaran

- Id Desa
- Id Kecamatan
- Id Kabupaten
- Nama Desa
- Nama Kecamatan
- Nama Kabupaten

Analisis Kebutuhan Proses

Untuk langkah ini dilakukan analisis untuk menentukan serangkaian aksi atau proses yang dapat dilakukan oleh pengguna dalam menggunakan sistem. Berikut ini merupakan hasil analisis:

- Kelola data orang:
    - Menambah data orang
    - Mengubah data orang

    - Menghapus data orang
- Kelola data lokasi:
    - Menambah lokasi (desa, kecamatan, kabupaten)
- Kelola surat pernikahan
    - Menambah/membuat surat pernikahan
    - Menghapus surat pernikahan
    - Melihat surat pernikahan
    - Mencetak surat pernikahan
- Kelola surat kematian
    - Menambah/membuat surat kematian
    - Menghapus surat kematian
    - Melihat surat kematian
    - Mencetak surat kematian

Analisis Kebutuhan Output

Untuk langkah ini dilakukan analisis mengenai keluaran yang harus dihasilkan oleh sistem yang dapat digunakan oleh pengguna. Berikut ini merupakan hasil analisis:

- *Dashboard*
    - Informasi jumlah orang yang telah terdaftar
    - Informasi jumlah orang meninggal yang telah terdaftar
    - Informasi jumlah orang hidup yang telah terdaftar
    - Informasi jumlah laki-laki yang telah terdaftar
    - Informasi jumlah perempuan yang telah terdaftar
    - Informasi jumlah surat pernikahan yang telah dibuat
    - Informasi jumlah surat kematian yang telah dibuat
    - Grafik yang menampilkan banyaknya surat menikah yang telah dibuat tahun ini
    - Grafik yang menampilkan banyaknya surat kematian yang telah dibuat tahun ini

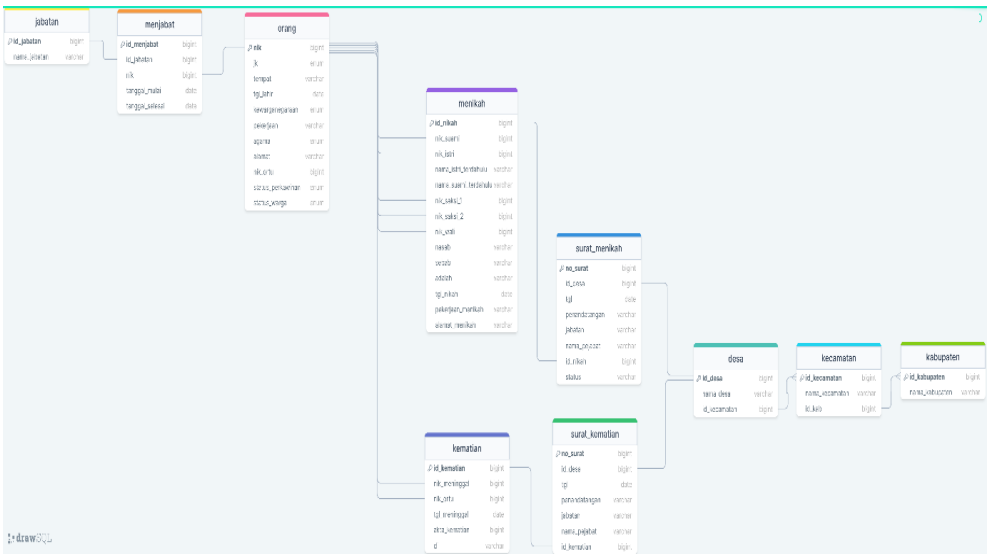
Hasil analisis kebutuhan tersebut dijadikan basis untuk pembuatan dan pengembangan Sistem Informasi Pendampingan Keluarga (SIPK).

3.2 Pemodelan Sistem (*System Design*)

Tahap selanjutnya yaitu perancangan desain sistem berdasarkan dari hasil analisis tahapan sebelumnya. Dalam tahap ini dilakukan perancangan dan pemodelan basis data dan fitur sistem beserta *use case diagram* dan *activity diagram* yang menjelaskan mekanisme sistem.

3.2.1 Basis Data

Basis data dirancang menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). ERD adalah diagram yang menampilkan hubungan atau relasi antar entitas atau objek yang terlihat beserta atributnya. Berikut ini merupakan gambar dari ERD rancangan basis data.



Gambar 3.1 *Entity relationship diagram* dari sistem informasi

Pada gambar di atas terdapat 10 tabel SQL yang akan yang berfungsi menyimpan data pada Sistem Informasi Pendampingan Keluarga. Berikut ini merupakan penjelasan yang lebih mendalam mengenai tabel yang telah dibuat mulai dari tabel yang paling kiri:

a. Tabel Jabatan

Tabel jabatan digunakan untuk menyimpan data-data jabatan dari petugas yang menandatangani surat. Berikut ini merupakan struktur tabel:

Tabel 3.1 Tabel jabatan

Nama Kolom	Tipe Data		Tak Ternilai	Jenis Kunci

			(*Nullable*)	
id	bigint(20)		Tidak	*Primary Key*
nama_jabatan	varchar(255)		Tidak	

b. Tabel Menjabat

Tabel Menjabat digunakan untuk menyimpan data petugas yang menandatangani surat. Berikut ini merupakan struktur tabel:

Tabel 3.2 Tabel menjabat

Nama Kolom	Tipe Data	Tak Ternilai (*Nullable*)	Jenis Kunci
Id	bigint(20)	Tidak	*Primary Key*
jabatan_jd	bigint(20)	Tidak	*Foreign Key*
Nik	bigint(20)	Tidak	*Foreign Key*
tanggal_mulai	date	Tidak	
tanggal_selesai	date	Tidak	

c. Tabel Orang

Tabel Orang digunakan untuk menyimpan data warga seperti data calon pengantin, data warga yang meninggal, data orang tua calon pengantin, dan data saksi dan wali. Berikut ini merupakan struktur tabel:

Tabel 3.3 Tabel orang

Nama Kolom	Tipe Data	Tak Ternilai (*Nullable*)	Jenis Kunci
Nik	bigint(20)	Tidak	*Primary Key*
Nama	varchar(255)	Tidak	
Jk	bigint(20)	Tidak	
Tempat_lahir	varchar(255)	Tidak	
Tanggal_lahir	Date	Tidak	
kewarganegaraan	Enum	Tidak	
Pekerjaan	varchar(255)	Tidak	

Agama	Enum	Tidak	
Alamat	varchar(255)	Tidak	
nik_ayah	bigint(20)	Ya	
nik_ibu	bigint(20)	Ya	
status_perkawinan	varchar(255)	Tidak	
Status_warga	Enum	Tidak	

d. Tabel Menikah

Tabel menikah digunakan untuk menyimpan data warga yang akan diisikan ke dalam surat pernikahan. Berikut ini merupakan struktur tabel:

Tabel 3.4 Tabel menikah

Nama Kolom	Tipe Data	Tak Ternilai (*Nullable*)	Jenis Kunci
id	bigint(20)	Tidak	*Primary Key*
Nik_suami	bigint(20)	Tidak	*Foreign Key*
Nik_istri	bigint(20)	Tidak	*Foreign Key*
Nik_istri_terdahulu	varchar(255)	Tidak	
Nik_suami_terdahulu	varchar(255)	Tidak	
Nik_saksi_1	varchar(255)	Tidak	
Nik_saksi_2	varchar(255)	Tidak	
Nik_wali	varchar(255)	Tidak	
nasab	varchar(255)	Ya	
sebab	varchar(255)	Ya	
adalah	varchar(255)	Ya	
tanggal_nikah	Date	Tidak	
pekerjaan_menikah	varchar(255)	Tidak	
Alamat_menikah	varchar(255)	Tidak	

e. Tabel Kematian

Tabel kematian digunakan untuk menyimpan data warga yang telah meninggal dan yang ingin diisikan ke dalam surat kematian. Berikut ini struktur tabel:

Tabel 3.5 Tabel kematian

Nama Kolom	Tipe Data	Tak Ternilai (*Nullable*)	Jenis Kunci
id	bigint(20)	Tidak	*Primary Key*
Nik_meninggal	bigint(20)	Tidak	*Foreign Key*
Nik_ortu	bigint(20)	Tidak	*Foreign Key*
Tanggal_meninggal	varchar(255)	Tidak	
Akta_kematian	varchar(255)	Tidak	
di	varchar(255)	Tidak	

f. Tabel Surat Menikah

Tabel surat menikah berisi data tambahan untuk surat menikah. Tabel surat menikah dan tabel menikah akan digabung untuk membuat surat menikah. Berikut ini struktur dari tabel:

Tabel 3.6 Tabel surat menikah

Nama Kolom	Tipe Data	Tak Ternilai (*Nullable*)	Jenis Kunci
no_surat	bigint(20)	Tidak	*Primary Key*
desa_id	bigint(20)	Tidak	*Foreign Key*
tanggal	Date	Tidak	
penandatangan	varchar(255)	Tidak	
jabatan	varchar(255)	Tidak	
menikah_id	bigint(20)	Tidak	*Foreign Key*

g. Tabel Surat Kematian

Tabel surat kematian berisi data tambahan untuk surat kematian. Tabel surat kematian dan tabel kematian akan digabung untuk membuat surat kematian. Berikut ini struktur dari tabel:

Tabel 3.7 Tabel surat kematian

Nama Kolom	Tipe Data	Tak Ternilai	Jenis Kunci

		(*Nullable*)	
no_surat	bigint(20)	Tidak	*Primary Key*
desa_id	bigint(20)	Tidak	*Foreign Key*
tanggal	Date	Tidak	
penandatangan	varchar(255)	Tidak	
jabatan	varchar(255)	Tidak	
kematian_id	bigint(20)	Tidak	*Foreign Key*

h. Tabel Desa

Tabel Desa berisi data nama desa pendaftaran surat pernikahan. Berikut ini struktur dari tabel:

Tabel 38 Tabel desa

Nama Kolom	Tipe Data	Tak Ternilai (*Nullable*)	Jenis Kunci
Id	bigint(20)	Tidak	*Primary Key*
nama_desa	varchar(255)	Tidak	
kecamatan_id	bigint(20)	Tidak	*Foreign Key*

i. Tabel Kecamatan

Tabel Kecamatan berisi data nama kecamatan pendaftaran surat pernikahan. Berikut ini struktur dari tabel:

Tabel 3.9 Tabel kecamatan

Nama Kolom	Tipe Data	Tak Ternilai (*Nullable*)	Jenis Kunci
Id	bigint(20)	Tidak	*Primary Key*
nama_kecamatan	varchar(255)	Tidak	
kabupaten_id	bigint(20)	Tidak	*Foreign Key*

j. Tabel Kabupaten

Tabel Kabupaten berisi data nama kabupaten pendaftaran surat pernikahan. Berikut ini struktur dari tabel:

Tabel 3.10 Tabel kabupaten

Nama Kolom	Tipe Data	Tak Ternilai (*Nullable*)	Jenis Kunci
Id	bigint(20)	Tidak	*Primary Key*
nama_kabupaten	varchar(255)	Tidak	

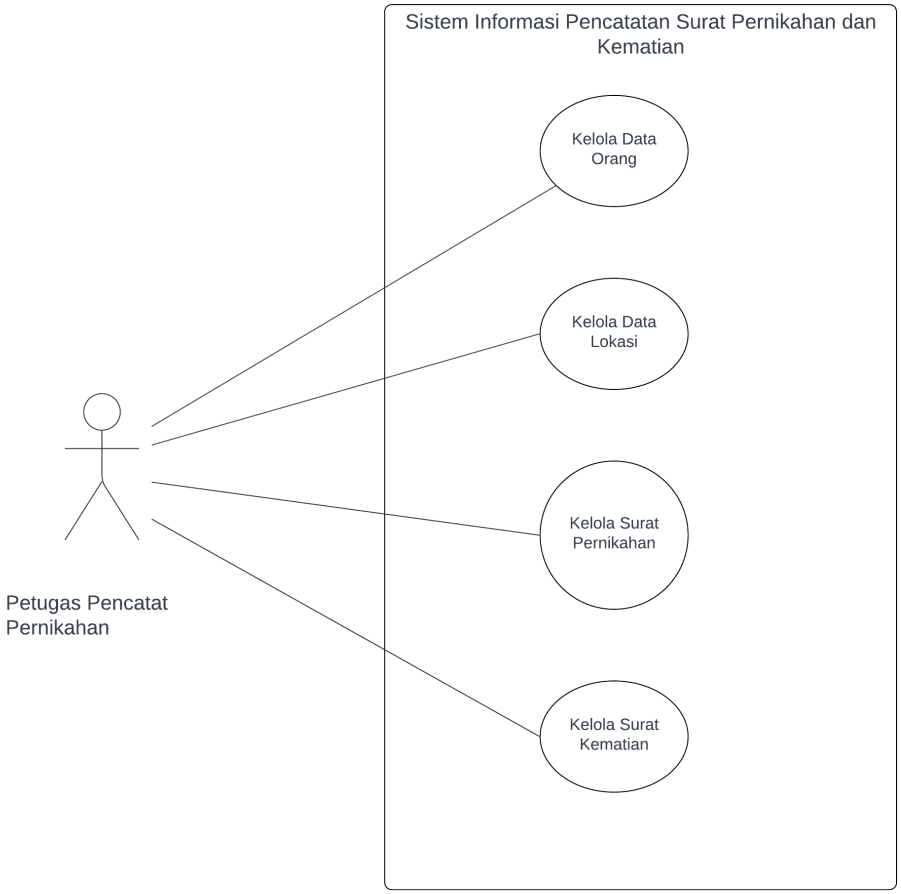
3.2.2 Fitur Sistem

Fitur Sistem dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan formulir surat pernikahan. Berikut ini merupakan fitur sistem:

- Mencatat, menyimpan, menghapus dan menampilkan data warga
- Mencatat, menyimpan, dan menampilkan surat pernikahan dan kematian
- Menampilkan jumlah orang yang terdaftar dan surat yang telah dibuat beserta menampilkan grafik melalui dashboard sistem
- Mempermudah dalam pengisian formulir surat pernikahan dengan menggunakan fitur isi otomatis (*autofill*) dan pelengkapan otomatis (*autocomplete*)

3.2.3 *Use Case Diagram*

Use Case Diagram merupakan diagram yang digunakan untuk merancang aliran kegiatan dan proses interaksi yang dilakukan oleh pengguna terhadap sistem. Berikut ini merupakan gambar dari *Use Case Diagram* Sistem Informasi Pendampingan Keluarga:



Gambar 3.2 *Use case diagram* dari sistem informasi

Penjelasan dari Use Case Diagram Sistem Informasi Pendampingan Keluarga

Use case diagram untuk Sistem Informasi Pendampingan Keluarga menggambarkan sebuah interaksi antara aktor yaitu petugas pencatatatan nikah dengan sistem. Berikut ini penjelasan tiap *use case:*

Tabel 3.11 Penjelasan detail tentang tiap *use case*

No	Nama *Use Case*	Deskripsi	Aktor
1	Kelola Data Orang	Mengelola data orang seperti menambah data orang, menghapus data orang dan mengubah data orang	Petugas Pencatat Pernikahan
2	Kelola Data Lokasi	Mengelola data	Petugas Pencatat

		lokasi seperti menambah data desa, menambah data kecamatan, menambah data kabupaten, dan menggunakan data tersebut untuk mengisi data surat pernikahan atau kematian	Pernikahan
3	Kelola Surat Pernikahan	Mengelola data surat pernikahan seperti membuat surat pernikahan menggunakan masukan berupa data orang, menampilkan surat pernikahan di situs web, dan mencetak surat pernikahan	Petugas Pencatat Pernikahan
4	Kelola Surat Kematian	Mengelola data surat kematian seperti membuat surat kematian menggunakan masukan berupa data orang, menampilkan surat kematian di situs web, dan mencetak surat kematian	Petugas Pencatat Pernikahan

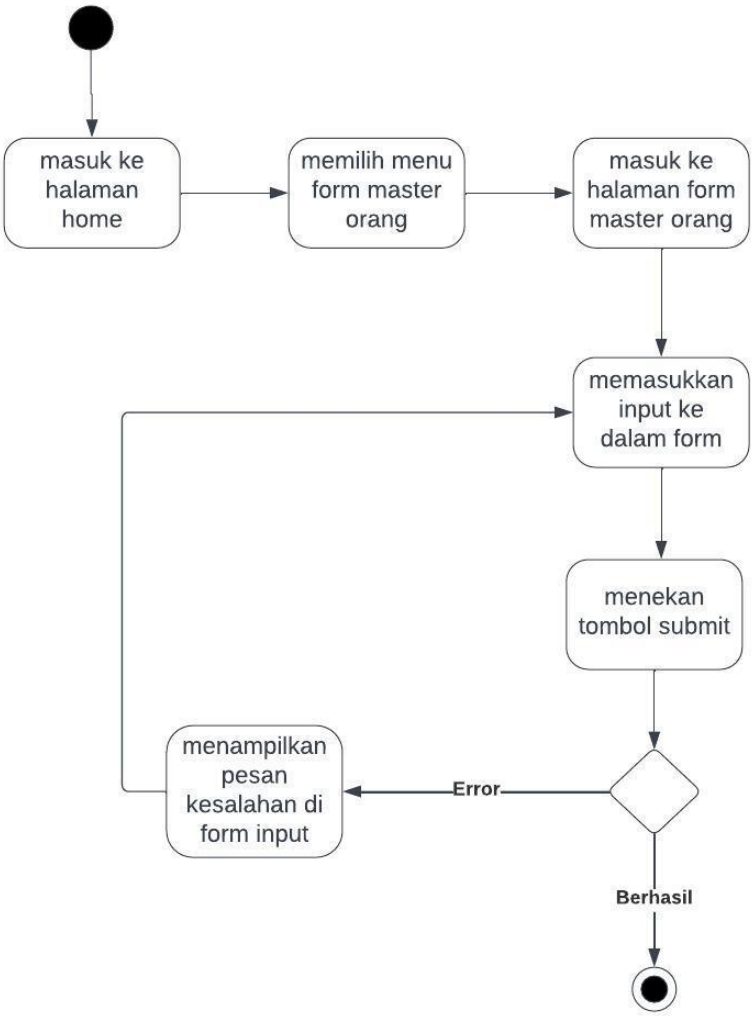
3.2.4 *Activity Diagram*

Activity Diagram adalah gambaran aktivitas yang akan dilakukan oleh pengguna sistem. Berikut ini merupakan *activity diagram* untuk setiap aktivitas:

a. *Activity Diagram* Kelola data Orang

1. *Activity Diagram* Tambah Orang

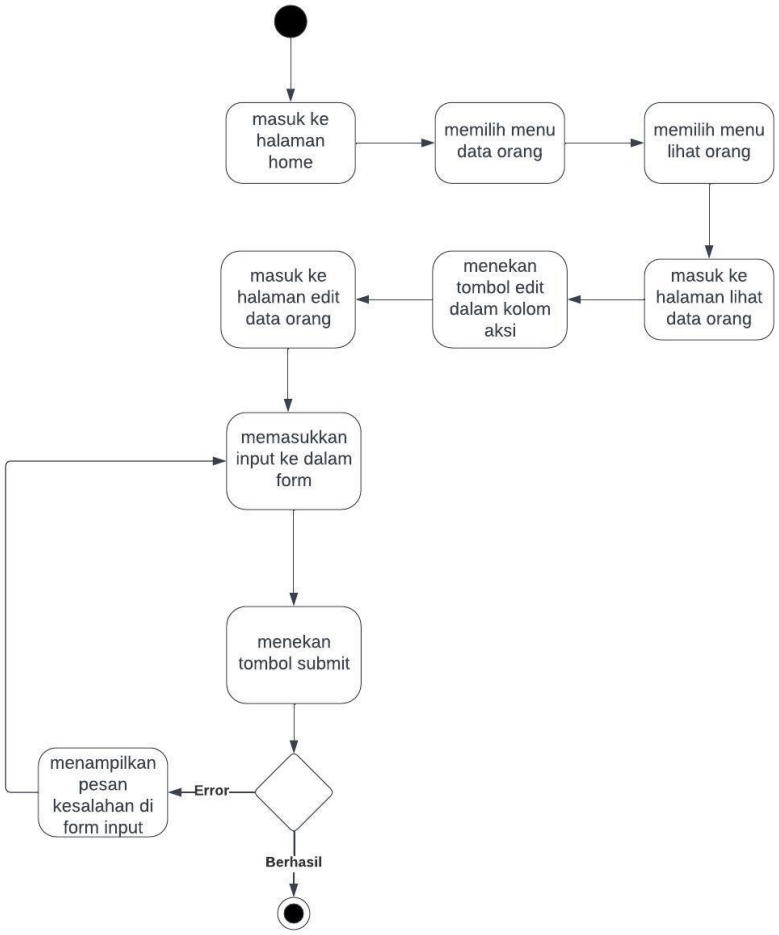
   Menambahkan data orang adalah aktivitas pertama yang harus dilakukan oleh petugas pencatat pernikahan dikarenakan data orang sangat penting untuk pengisian surat pernikahan dan surat kematian. Petugas pencatat pernikahan harus mengisikan *form input* berupa NIK, Nama, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Kewarganegaraan, Pekerjaan, Agama, Alamat, NIK Ortu Ayah, NIK Ortu Ibu, Status Perkawinan, dan Status Warga. Setelah itu, petugas menekan tombol *submit* untuk menyimpan data ke dalam *database*. Berikut ini *activity diagram* tambah orang:



Gambar 3.3 *Activity diagram* tambah orang

2. *Activity Diagram* Ubah Orang

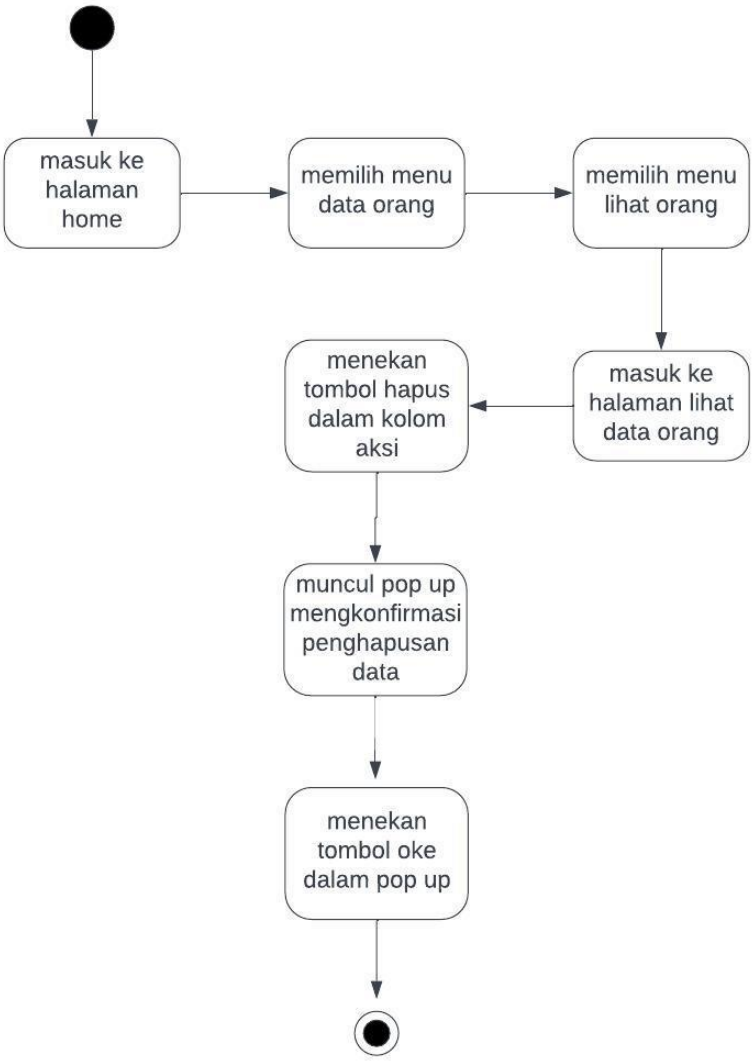
   Petugas pencatat pernikahan dapat mengubah data orang dengan menekan tombol *edit* di dalam kolom aksi tabel data orang di halaman lihat data orang. Berikut ini *activity diagram* ubah orang:



Gambar 3.4 *Activity diagram* ubah orang

3. *Activity Diagram* Hapus Orang

   Petugas pencatat pernikahan dapat menghapus data orang dengan menekan tombol hapus di dalam kolom aksi tabel data orang di halaman lihat data orang. Berikut ini *activity diagram* ubah orang:



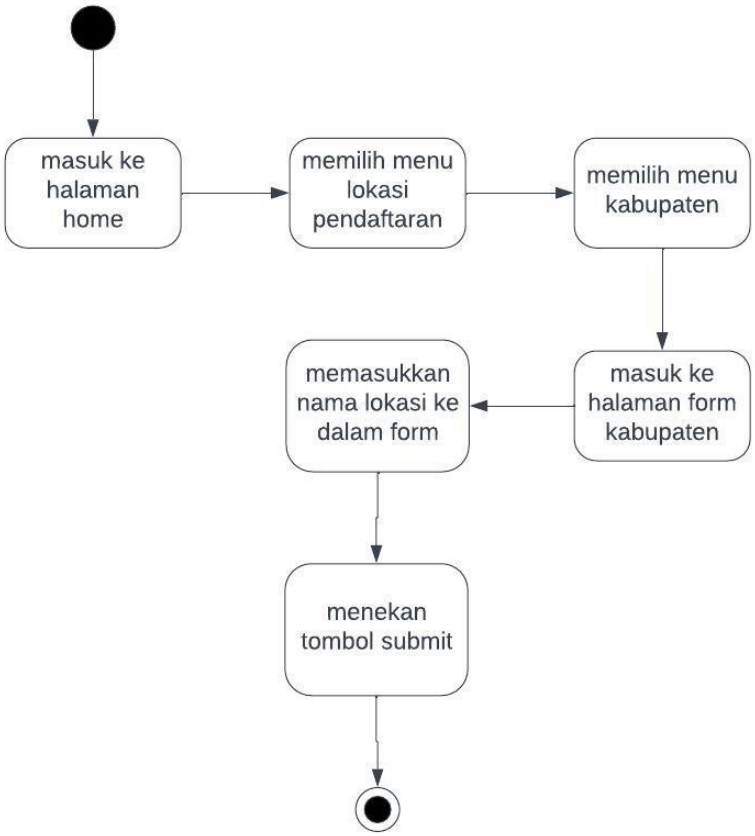
Gambar 3.5 *Activity diagram* hapus orang

b. Activity Diagram Kelola Data Lokasi

1. *Activity Diagram* Tambah Lokasi

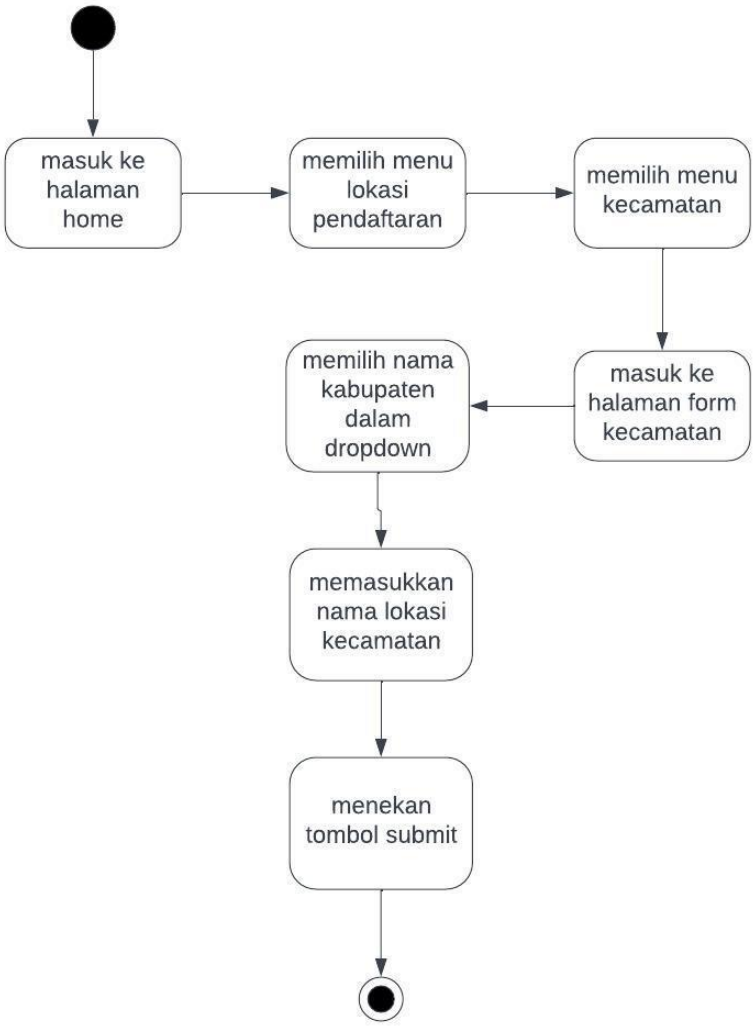
   Petugas pencatat pernikahan menambahkan lokasi pembuatan surat dengan cara memilih menu lokasi pendaftaran dan mengisi data lokasi kabupaten, kecamatan, dan desa. Berikut ini *activity diagram* tambah lokasi:

   - Kabupaten



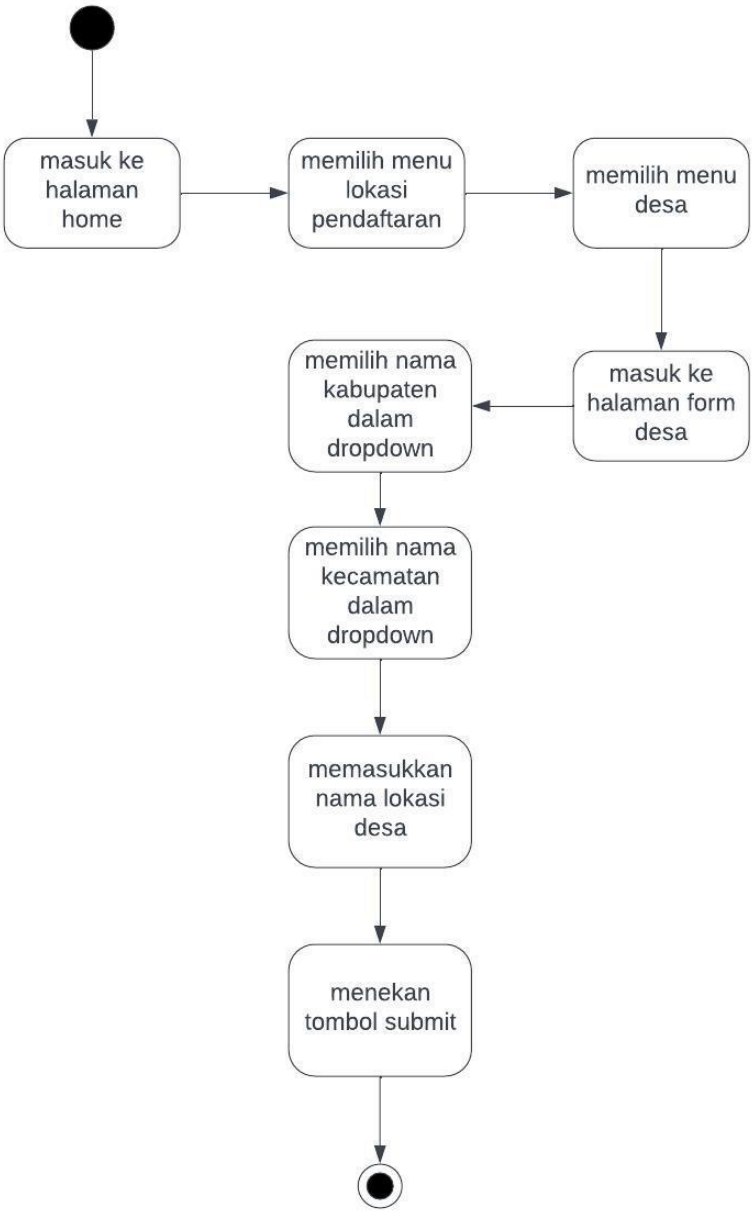
Gambar 3.6 *Activity diagram* tambah lokasi kabupaten

- Kecamatan



Gambar 3.7 *Activity diagram* tambah lokasi kecamatan

- Desa



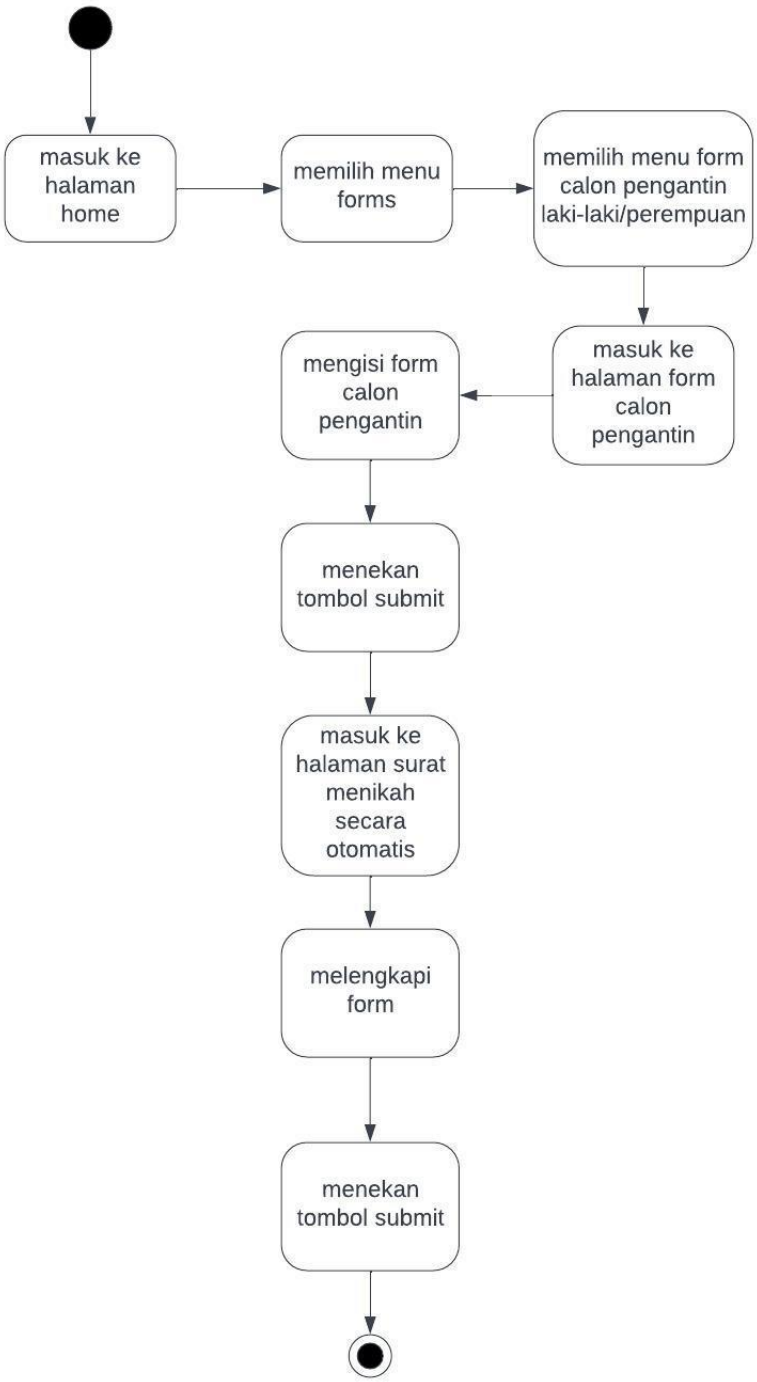
Gambar 3.8 *Activity diagram* tambah lokasi desa

c. Activity Diagram Kelola Surat Pernikahan

1. *Activity Diagram* Tambah Surat Pernikahan

   Petugas pencatat pernikahan membuat surat pernikahan dengan memilih menu *form* calon pengantin laki-laki/perempuan. Formulir calon pengantin menggunakan fitur isi otomatis (*autofill*) dan pelengkapan otomatis (*autocomplete*) untuk mempermudah dan mempercepat proses pengisian formulir. Petugas hanya perlu memilih nama, nama suami/istri terdahulu,

nama calon suami/istri, data saksi 1 dan 2, dan data wali nikah menggunakan *drop down*. Setelah mengisi formulir, sistem akan mengalihkan pengguna ke halaman surat menikah untuk mengisi data tambahan, seperti nomor surat, nama desa, tanggal, penandatangan, jabatan, nama pejabat, dan nama pasangan. Berikut ini merupakan *activity diagram* tambah surat pernikahan:

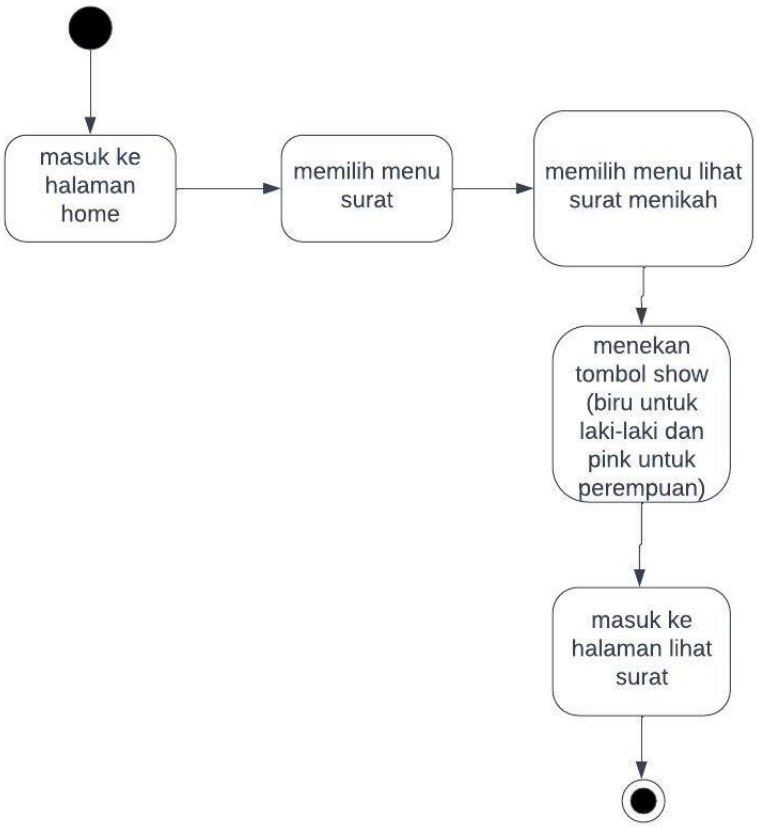


Gambar 3.9 *Activity diagram* tambah/buat surat pernikahan

2. *Activity Diagram* Lihat Surat Pernikahan

   Petugas pencatat pernikahan dapat melihat surat pernikahan yang telah dibuat dengan cara memilih menu surat dan memilih menu lihat surat pernikahan di *drop down.* Surat pernikahan dapat dilihat dengan cara menekan tombol *show*

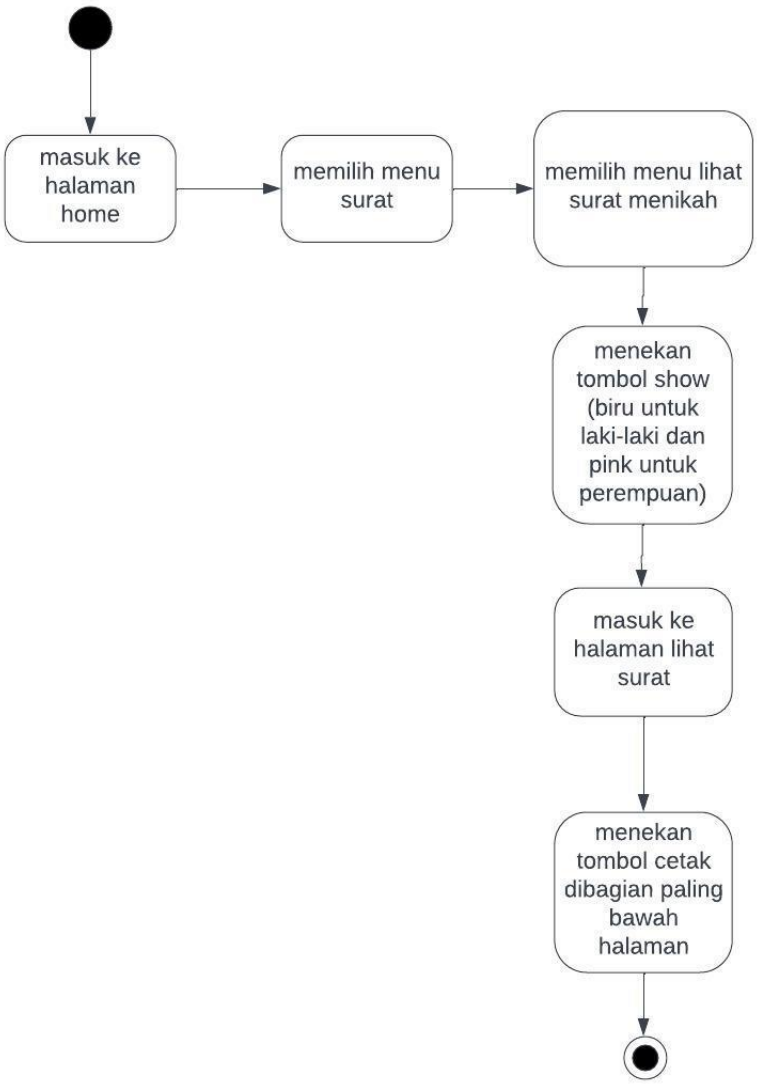
di kolom aksi. Pengguna akan masuk ke halaman lihat surat dan akan muncul surat pernikahan yang telah selesai dibuat. Berikut ini merupakan *activity diagram* lihat surat pernikahan:



Gambar 3.10 *Activity diagram* lihat surat pernikahan

3. *Activity Diagram* Cetak Surat Pernikahan

   Petugas pencatat pernikahan dapat mencetak surat pernikahan yang telah dibuat dengan cara masuk ke halaman lihat surat pernikahan. Petugas harus menggulir halaman sampai akhir untuk melihat tombol cetak berwarna biru. Tekan tombol untuk mencetak surat pernikahan. Berikut ini merupakan *activity diagram* cetak surat pernikahan:



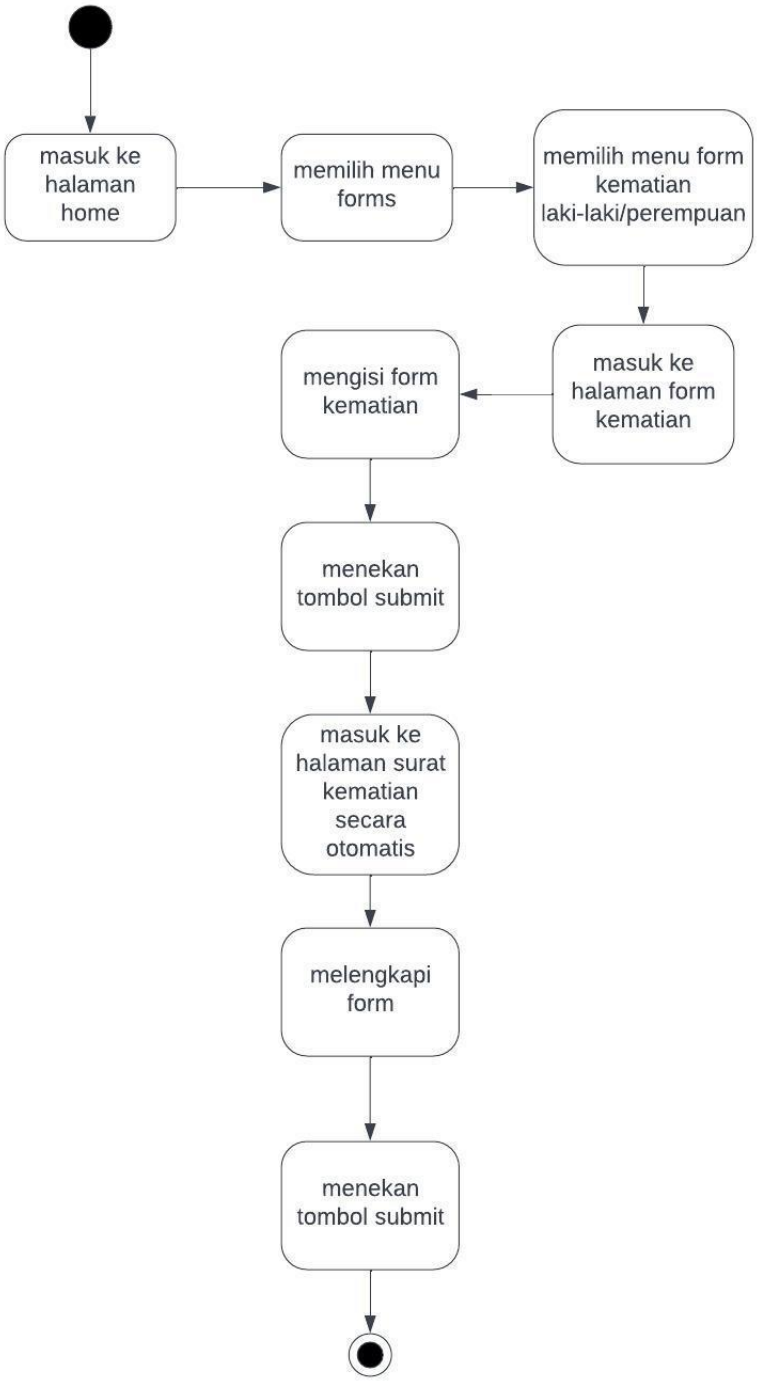
Gambar 3.11 *Activity diagram* cetak surat pernikahan

d. Activity Diagram Kelola Surat Kematian

1. *Activity Diagram* tambah surat kematian

Petugas pencatat pernikahan membuat surat kematian dengan memilih menu *form* kematian laki-laki/perempuan. Formulir kematian menggunakan fitur yang sama seperti formulir calon pengantin, yaitu fitur isi otomatis (*autofill*) dan pelengkapan otomatis (*autocomplete*) untuk mempermudah dan mempercepat proses pengisian formulir. Petugas hanya perlu memilih nama orang yang telah meninggal menggunakan *drop down* dan mengisi tanggal meninggal, nomor akta kematian, dan lokasi meninggal. Setelah mengisi formulir, sistem akan mengalihkan pengguna ke halaman surat kematian

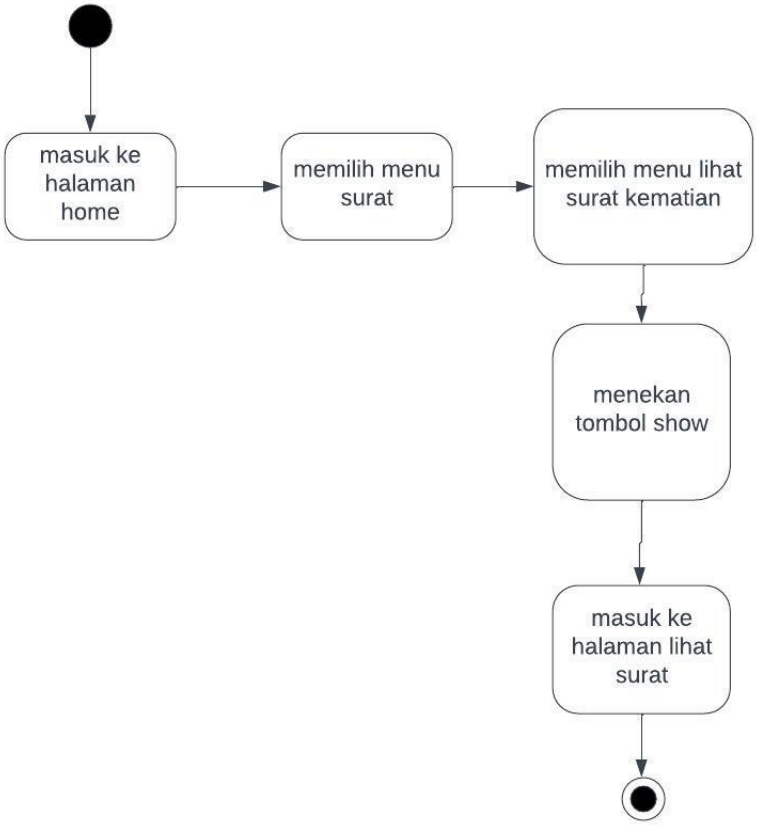
untuk mengisi data tambahan, seperti nomor surat, nama desa, tanggal, penandatangan, jabatan, nama pejabat, dan nama orang yang telah meninggal. Berikut ini merupakan *activity diagram* tambah surat kematian:



Gambar 3.12 *Activity diagram* tambah surat kematian

2. *Activity Diagram* Lihat Surat Kematian

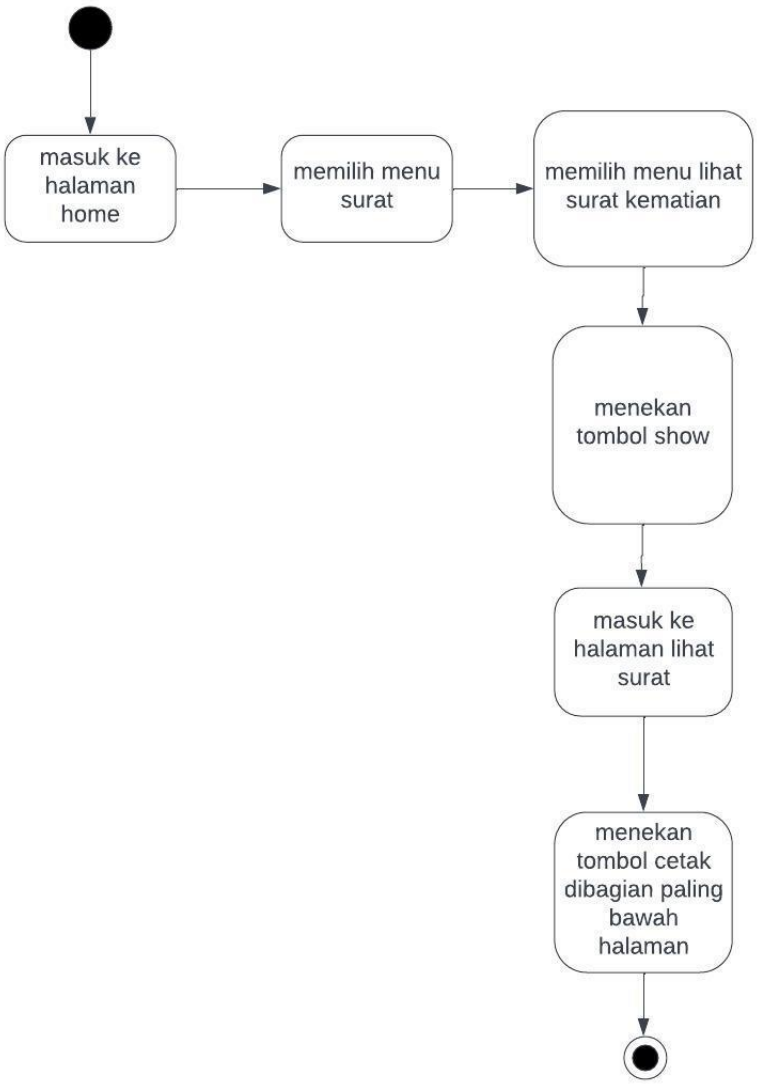
   Petugas pencatat pernikahan dapat melihat surat kematian yang telah dibuat dengan cara memilih menu surat dan memilih menu lihat surat kematian di *drop down.* Surat kematian dapat dilihat dengan cara menekan tombol *show* di kolom aksi. Pengguna akan dialihkan ke halaman lihat surat kematian dan dapat melihat surat kematian yang telah jadi. Berikut ini merupakan *activity diagram* lihat surat kematian:



Gambar 3.13 Activity diagram lihat surat kematian

3. *Activity Diagram* Cetak Surat Kematian

   Petugas pencatat pernikahan dapat mencetak surat kematian yang telah dibuat dengan cara masuk ke halaman lihat surat kematian. Petugas harus menggulir halaman sampai akhir untuk melihat tombol cetak berwarna biru. Tekan tombol untuk mencetak surat kematian. Berikut ini merupakan *activity diagram* cetak surat kematian:



Gambar 3.14 Activity diagram cetak surat kematian

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi

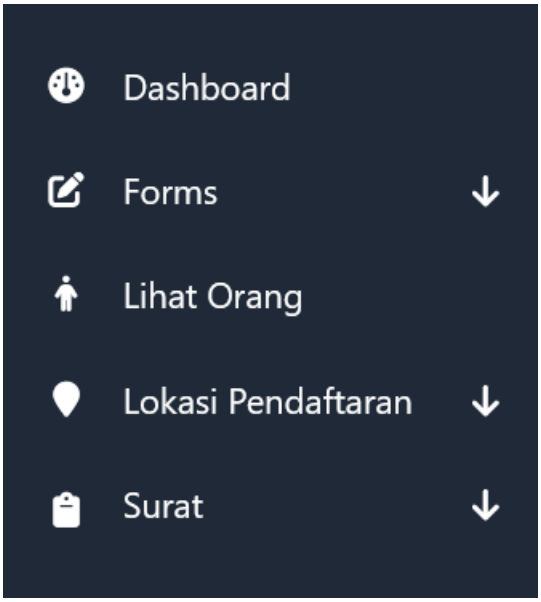
Dalam tahap ini, hasil rancangan desain sistem dari tahap sebelumnya perlu diubah menjadi perangkat lunak web. Peneliti menggunakan aplikasi penyunting kode Visual Code Studio dengan berbagai macam bahasa pemrograman dan *framework*. Berikut ini daftar bahasa pemrograman dan *framework* yang digunakan:

- Bahasa Pemrograman
  - PHP
  - Javascript
  - HTML
  - CSS
  - SQL
- Framework
  - Laravel
  - Tailwind
  - Bootstrap
  - Alpine.js
- Library
  - Jquery
  - FPDF
- Database
  - MySQL

4.1.1 Antarmuka

Antarmuka dirancang menggunakan hasil dari analisis kebutuhan dan formulir yang diberikan oleh narasumber sebagai basis perancangannya. Berikut ini merupakan kebutuhan-kebutuhan yang harus ditampilkan oleh sistem:

a. Navigasi

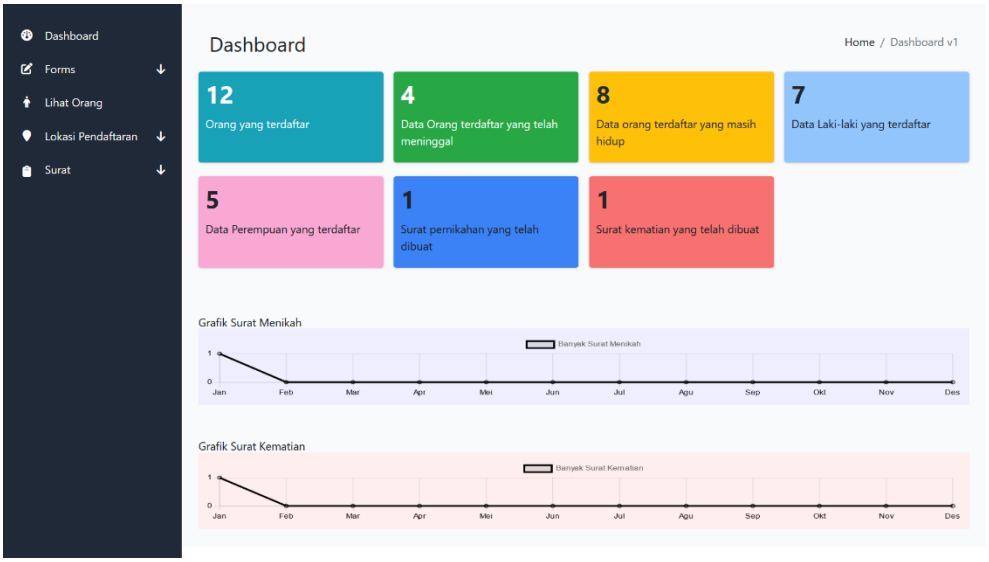


Gambar 4.1 Tampilan navigasi dari sistem informasi

Navigasi sistem harus menampilkan menu yang disediakan oleh sistem. Navigasi terletak di sebelah kiri halaman dan harus muncul dalam tiap halaman. Menu navigasi terdiri dari *Home*, *Dashboard*, Lokasi Pendaftaran, Data Orang, *Forms*, dan Surat. Menu Lokasi Pendaftaran, Data Orang, *Forms* dan Surat adalah menu *drop down*. Berikut ini merupakan pilihan menu dari tiap menu *drop down*:

- Lokasi Pendaftaran
    - Desa
    - Kecamatan
    - Kabupaten
- *Forms*
    - *Form* Master Orang
    - *Form* Calon Pengantin Laki-Laki
    - *Form* Calon Pengantin Perempuan
    - *Form* Kematian Laki-Laki
    - *Form* Kematian Perempuan
- Surat
    - Lihat Surat Menikah
    - Lihat Surat Kematian

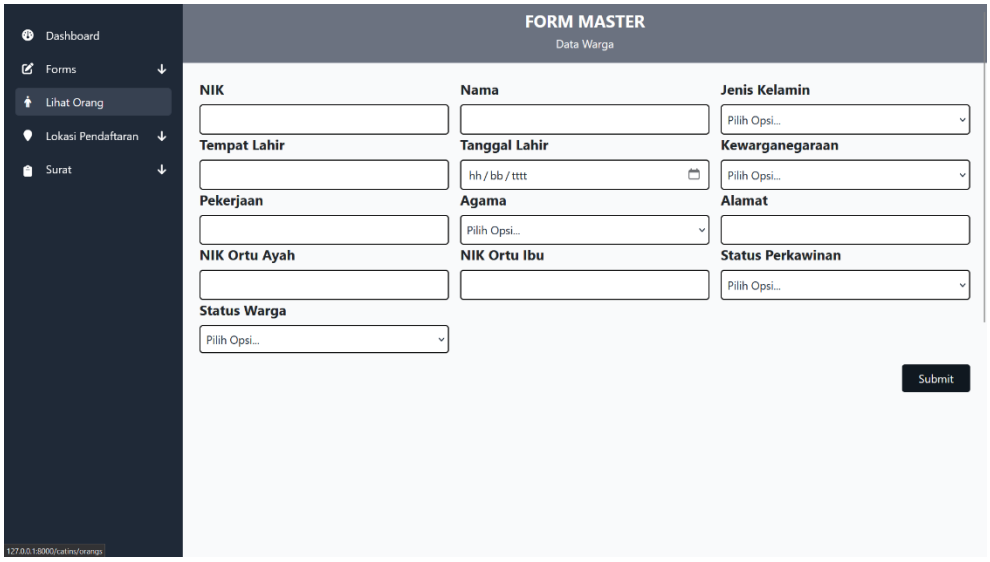
b. Halaman Dashboard



Gambar 4.2 Tampilan dari halaman *dashboard*

Halaman *Dashboard* menampilkan informasi mengenai jumlah orang yang terdaftar, jumlah orang meninggal yang telah terdaftar, jumlah orang hidup yang terdaftar, jumlah laki-laki yang terdaftar, jumlah perempuan yang terdaftar, jumlah surat pernikahan yang dibuat, jumlah surat kematian yang dibuat, grafik yang menampilkan jumlah surat menikah yang dibuat tahun ini, dan grafik yang menampilkan jumlah surat kematian yang dibuat tahun ini.

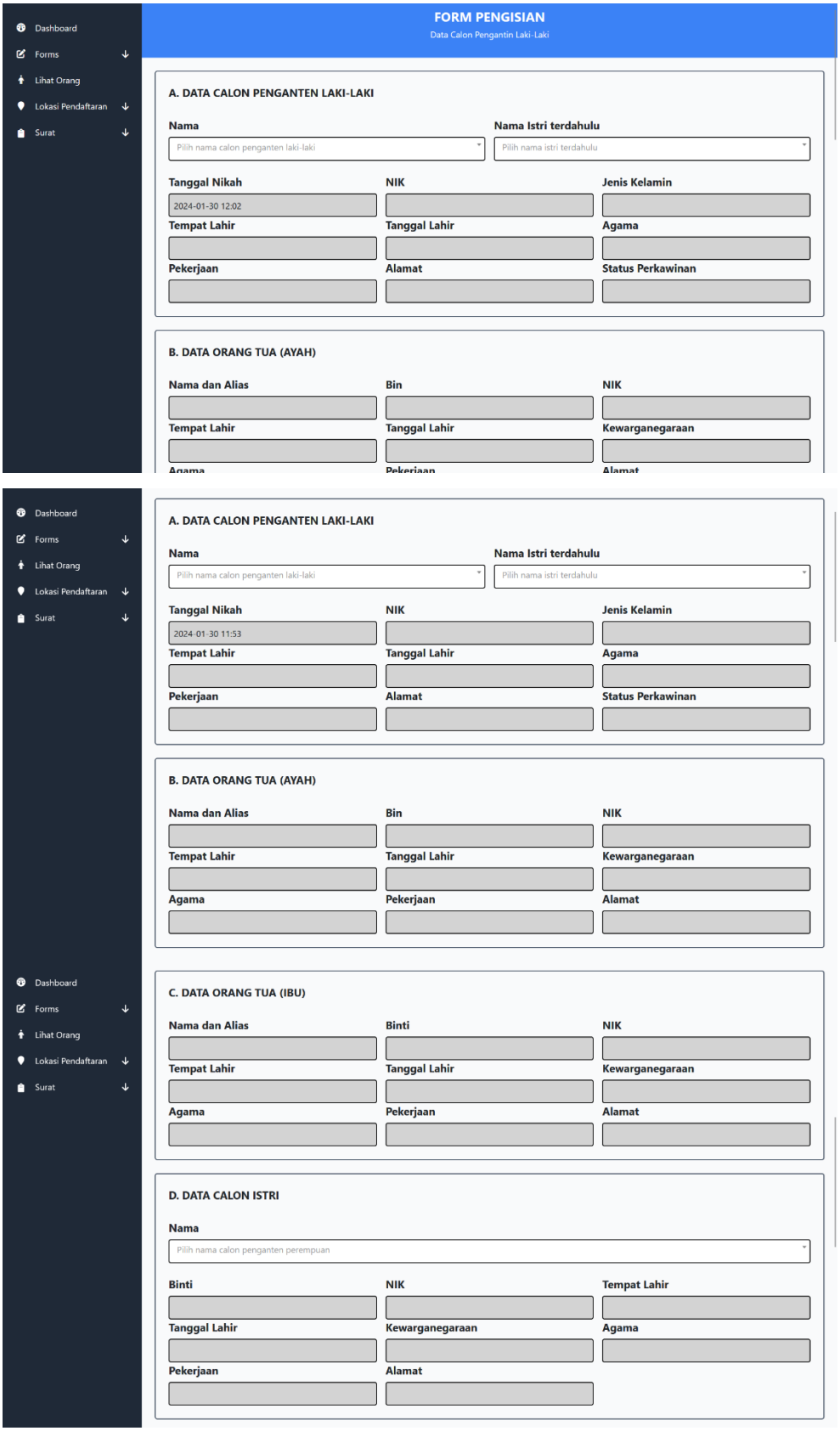
c. Halaman Form Master Orang

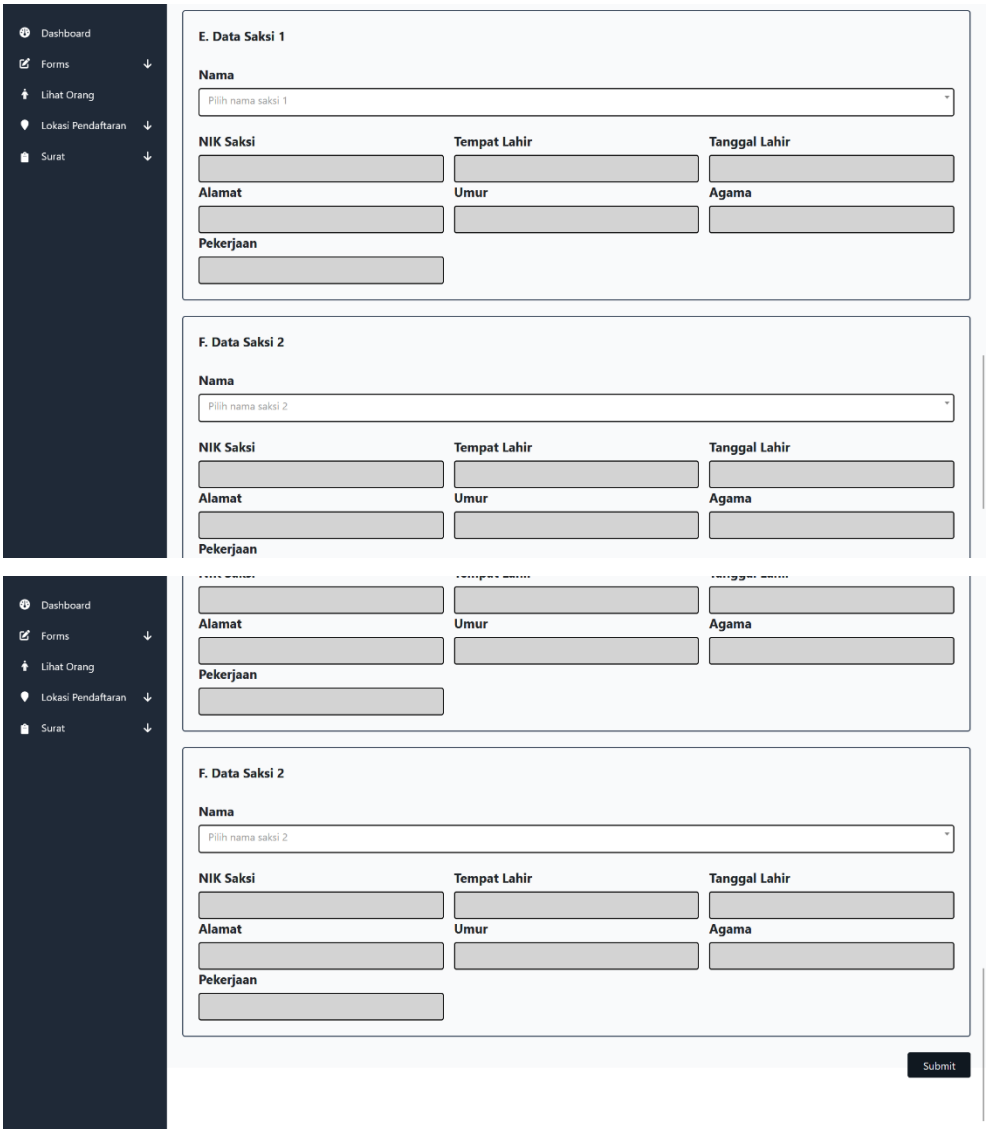


Gambar 4.3 Tampilan dari halaman *form master* orang

Halaman *form master* orang menampilkan formulir untuk mengisikan data orang yang ingin didaftarkan. Formulir terdiri dari NIK, Nama, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Kewarganegaraan, Pekerjaan, Agama, Alamat, NIK Ortu Ayah, NIK Ortu Ibu, Status Perkawinan, dan Status Warga. Tombol “submit” di pojok kanan bawah berfungsi untuk menyimpan masukan data ke dalam *database* MySQL.

d. Halaman Form Calon Pengantin Laki-Laki





Gambar 4.4 Tampilan dari halaman *form* calon pengantin laki-laki

Halaman *form* calon pengantin laki-laki menampilkan formulir surat pernikahan khusus untuk laki-laki. Data yang telah dimasukkan akan diteruskan ke halaman *form* surat menikah. Formulir terdiri dari 6 bagian, yaitu:

- Data Calon Pengantin Laki-Laki

  Di bagian ini, terdapat kolom isian berupa Nama, Nama Istri Terdahulu, Tanggal Nikah, NIK, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Agama, Pekerjaan, Alamat, dan Status Perkawinan
- Data Orang Tua (Ayah)

  Di bagian ini, terdapat kolom isian berupa Nama dan Alias, Bin, NIK, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Kewarganegaraan, Agama, Pekerjaan, dan Alamat

- Data Orang Tua (Ibu)

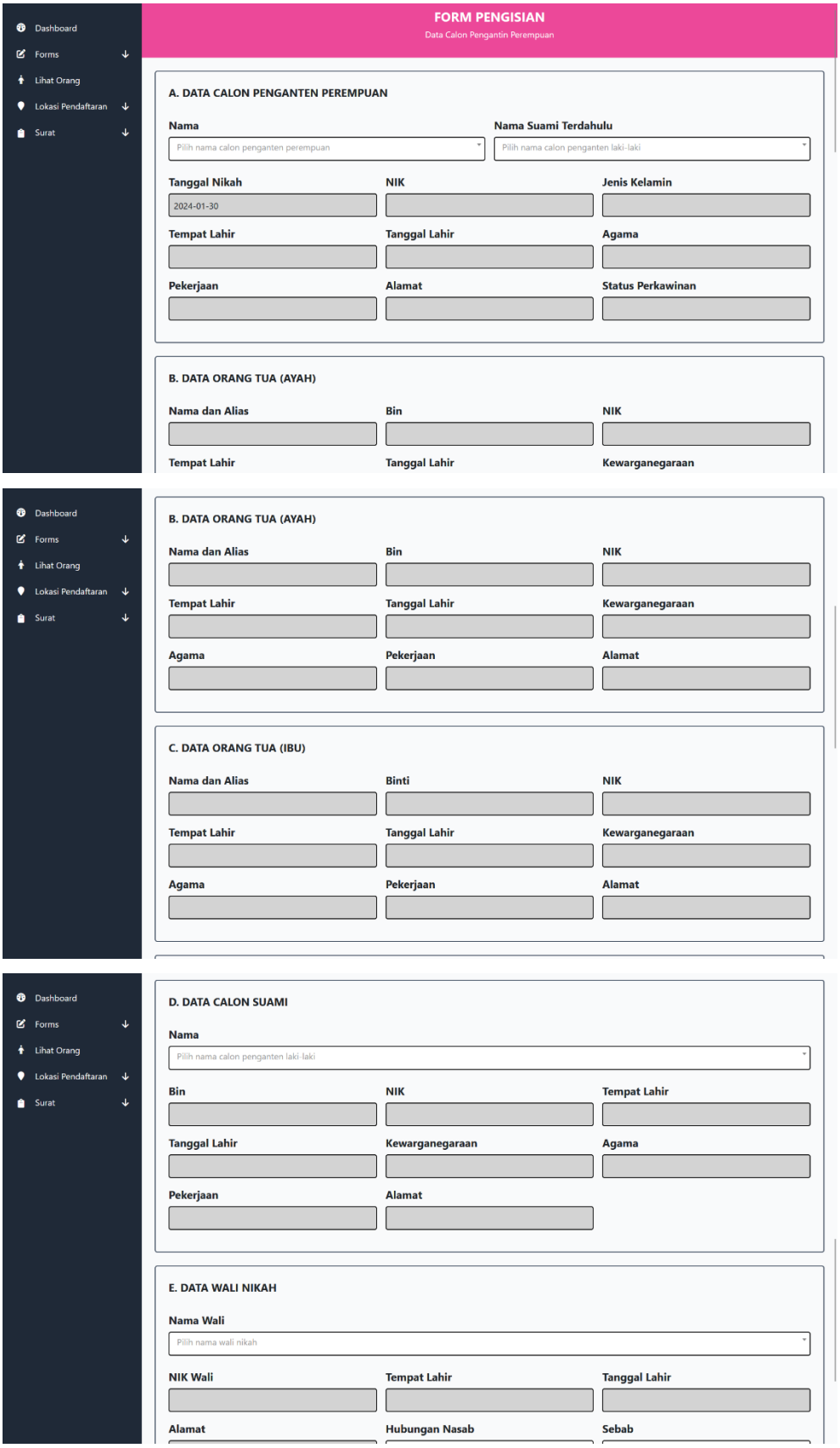
  Di bagian ini, terdapat kolom isian berupa Nama dan Alias, Binti, NIK, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Kewarganegaraan, Agama, Pekerjaan, dan Alamat
- Data Calon Istri

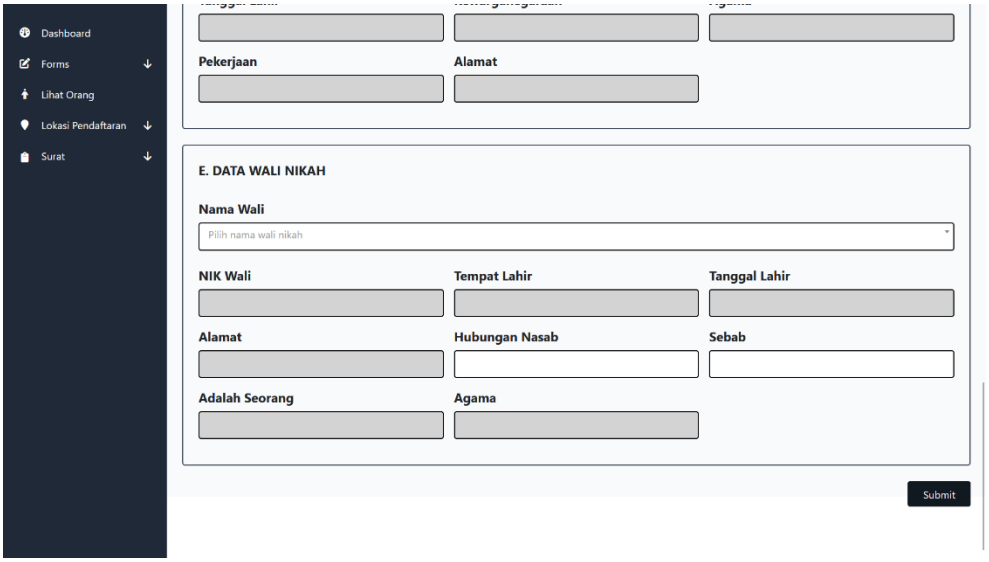
  Di bagian ini, terdapat kolom isian berupa Nama, Binti, NIK, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Kewarganegaraan, Agama, Pekerjaan, Alamat
- Data Saksi 1

  Di bagian ini, terdapat kolom isian berupa Nama, NIK Saksi, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Alamat, Umur, Agama, dan Pekerjaan
- Data Saksi 2

  Di bagian ini, terdapat kolom isian berupa Nama, NIK Saksi, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Alamat, Umur, Agama, dan Pekerjaan

e. Halaman Form Calon Pengantin Perempuan





Gambar 4.5 Tampilan dari halaman *form* calon pengantin perempuan

Halaman *form* calon pengantin perempuan menampilkan formulir surat pernikahan khusus untuk perempuan. Data yang telah dimasukkan akan diteruskan ke halaman *form* surat menikah. Formulir terdiri dari 5 bagian, yaitu:

- Data Calon Pengantin Perempuan

  Di bagian ini, terdapat kolom isian berupa Nama, Nama Suami Terdahulu, Tanggal Nikah, NIK, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Agama, Pekerjaan, Alamat, dan Status Perkawinan
- Data Orang Tua (Ayah)

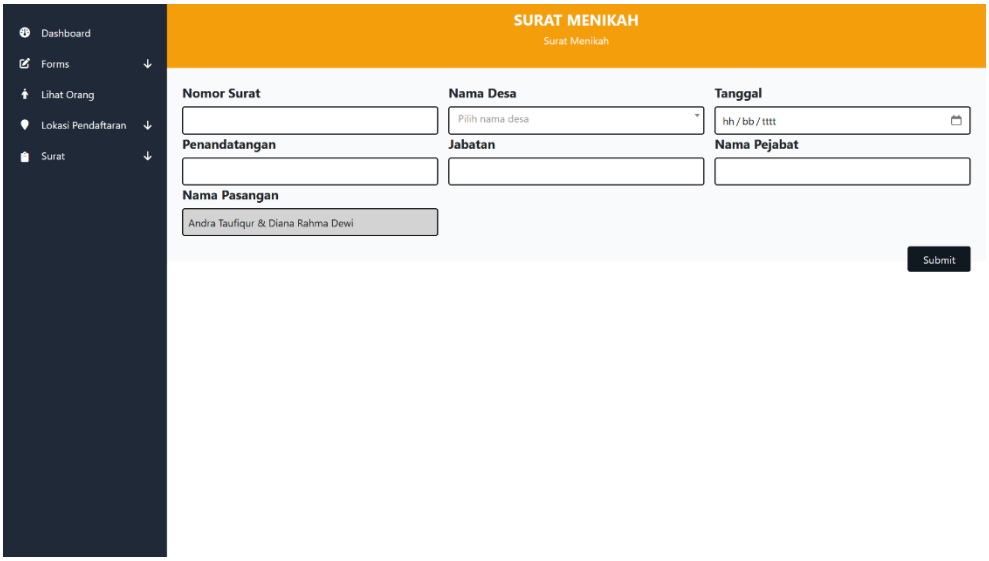
  Di bagian ini, terdapat kolom isian berupa Nama dan Alias, Bin, NIK, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Kewarganegaraan, Agama, Pekerjaan, dan Alamat
- Data Orang Tua (Ibu)

  Di bagian ini, terdapat kolom isian berupa Nama dan Alias, Binti, NIK, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Kewarganegaraan, Agama, Pekerjaan, dan Alamat
- Data Calon Suami

  Di bagian ini, terdapat kolom isian berupa Nama, Bin, NIK, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Kewarganegaraan, Agama, Pekerjaan, dan Alamat
- Data Wali Nikah

Di bagian ini, terdapat kolom isian berupa Nama Wali, NIK Wali, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Alamat, Hubungan Nasab, Sebab, Adalah Seorang, dan Agama

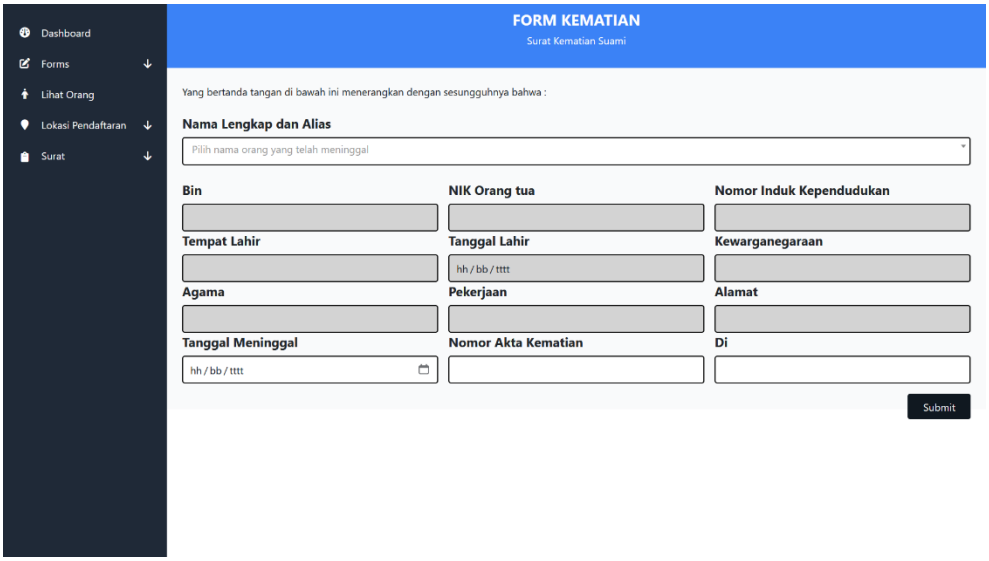
f. Halaman Form Surat Pernikahan



Gambar 4.6 Tampilan dari halaman *form* surat pernikahan

Halaman *form* surat menikah adalah lanjutan dari halaman *form* calon pengantin laki-laki/perempuan. Halaman ini menampilkan formulir untuk mengisi data tambahan surat pernikahan. Halaman terdiri dari kolom isian Nomor Surat, Nama Desa, Tanggal, Penandatangan, Jabatan, Nama Pejabat, dan Nama Pasangan.

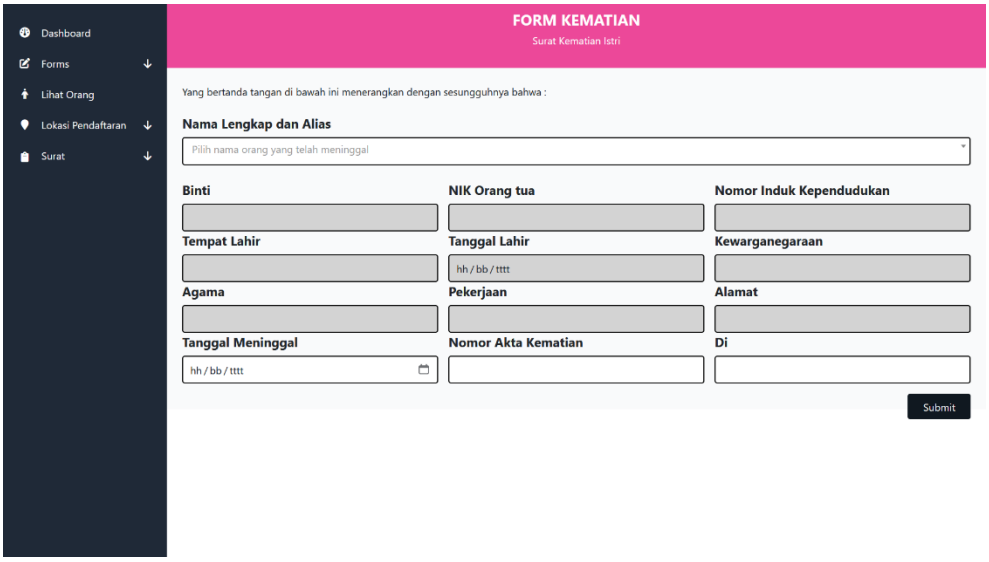
g. Halaman Form Kematian Laki-Laki



Gambar 4.7 Tampilan dari halaman *form* kematian laki-laki

Halaman *form* surat kematian laki-laki berfungsi mencatat data warga laki-laki yang telah meninggal untuk pencatatan surat kematian. Halaman *form* kematian terdiri dari kolom *drop down* Nama Lengkap dan Alias. Selain itu, formulir terdiri dari kolom isian Bin, NIK Orang Tua, Nomor Induk Kependudukan, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Kewarganegaraan, Agama, Pekerjaan, Alamat, Tanggal Meninggal, Nomor Akta Kematian, dan Di (Lokasi meninggalnya warga).

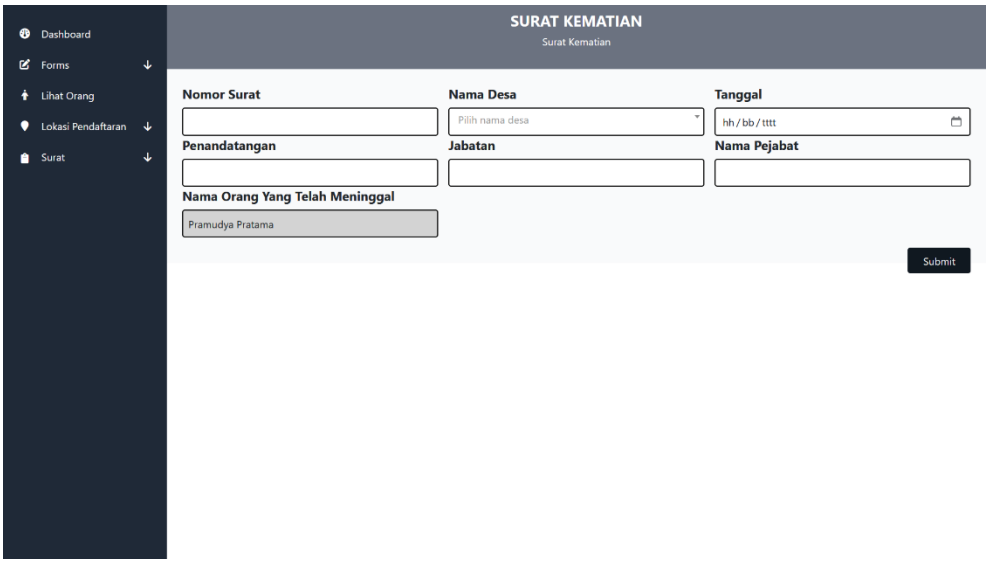
h. Halaman Form Kematian Perempuan



Gambar 4.8 Tampilan dari halaman *form* kematian perempuan

Seperti halaman *form* kematian laki-laki, halaman *form* surat kematian perempuan berfungsi untuk mencatat data warga perempuan yang telah meninggal untuk pencatatan surat kematian. Halaman *form* kematian terdiri dari kolom *drop down* Nama Lengkap dan Alias. Selain itu, formulir terdiri dari kolom isian Binti, NIK Orang Tua, Nomor Induk Kependudukan, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Kewarganegaraan, Agama, Pekerjaan, Alamat, Tanggal Meninggal, Nomor Akta Kematian, dan Di (Lokasi meninggalnya warga).

i. Halaman Form Surat Kematian



Gambar 4.9 Tampilan dari halaman *form* surat kematian

Halaman surat kematian merupakan lanjutan dari halaman *form* surat kematian laki-laki/perempuan. Halaman surat kematian menampilkan formulir mengisikan data tambahan untuk surat kematian. Halaman terdiri dari formulir yang mempunyai kolom isian Nomor Surat, Nama Desa, Tanggal, Penandatangan, Jabatan, Nama Pejabat, dan Nama Orang Yang Telah Meninggal. Data nama orang yang telah meninggal telah di isi otomatis menggunakan nama orang yang telah diisi di halaman sebelumnya (halaman *form* surat kematian laki-laki/perempuan).

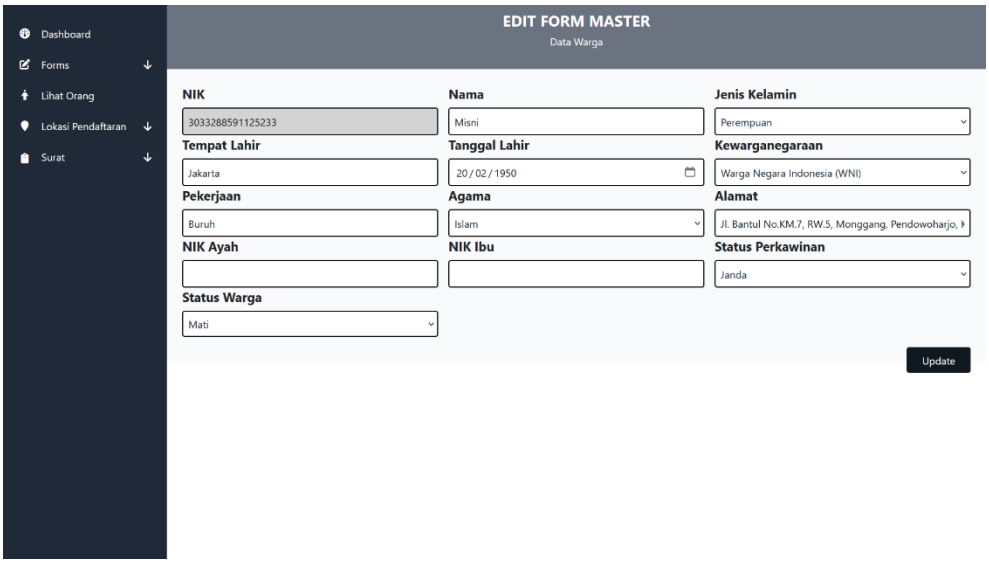
j. Halaman Data Orang



Gambar 4.10 Tampilan dari halaman data orang

Halaman data orang menampilkan tabel yang berisi data orang yang telah terdaftar. Data diambil dari *database* MySQL. Data yang ditampilkan berupa NIK, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Kewarganegaraan, Pekerjaan, Agama, Alamat, NIK Ayah, NIK Ibu, Status Perkawinan, dan Status Warga. Selain itu, halaman ini juga menampilkan tombol untuk menambah data orang, *search bar* untuk mencari nama orang dan kolom "Aksi" yang menampilkan pilihan untuk mengubah dan menghapus data orang.

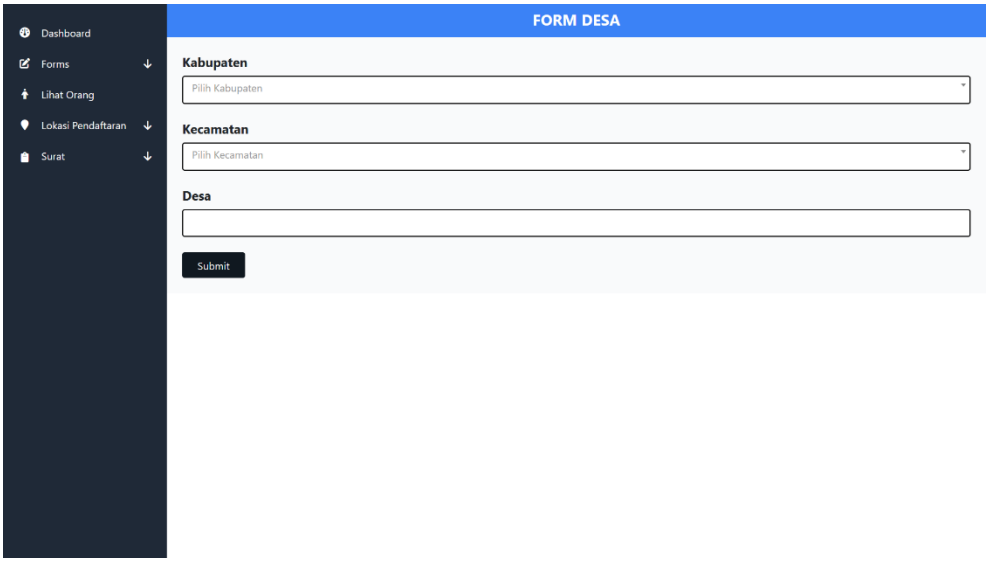
k. Halaman Edit Form Master Orang



Gambar 4.11 Tampilan dari halaman *edit form master* orang

Halaman *edit form master* orang menampilkan formulir untuk mengubah data orang. Formulir yang ditampilkan sama dengan formulir dalam halaman *form master* orang.

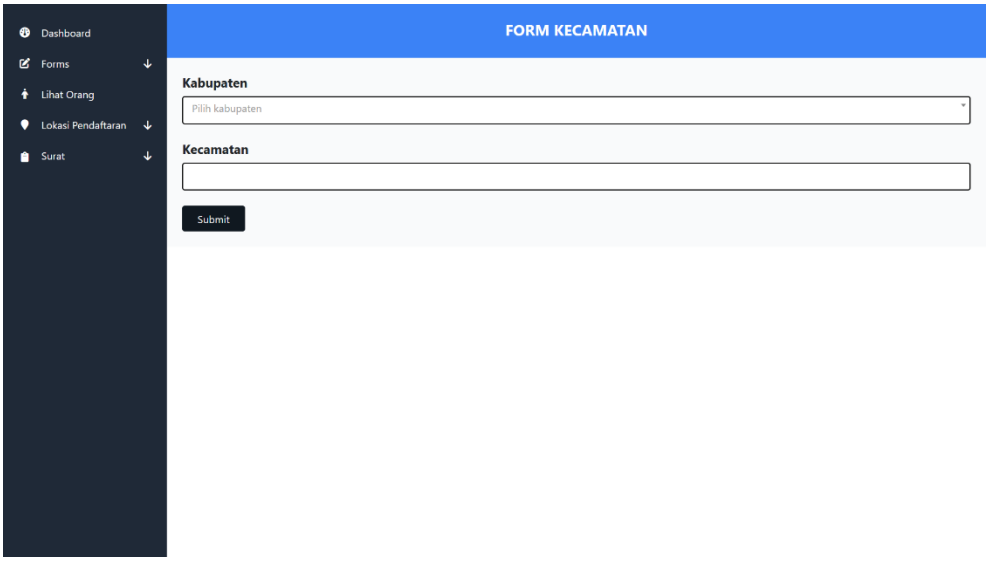
l. Halaman Form Desa



Gambar 4.12 Tampilan dari halaman *form* desa

Halaman *Form* Desa berfungsi untuk mengisi nama lokasi desa tempat pencatatan surat berlangsung. Halaman ini terdapat formulir yang memiliki kolom isian Kabupaten, Kecamatan, dan Desa. Kolom Kabupaten dan Kecamatan merupakan kolom *drop down* yang berisi data nama kabupaten dan kecamatan yang telah diisi di halaman *form* kabupaten dan *form* kecamatan. Pencatat hanya perlu mengetik nama desa saja di kolom Desa.

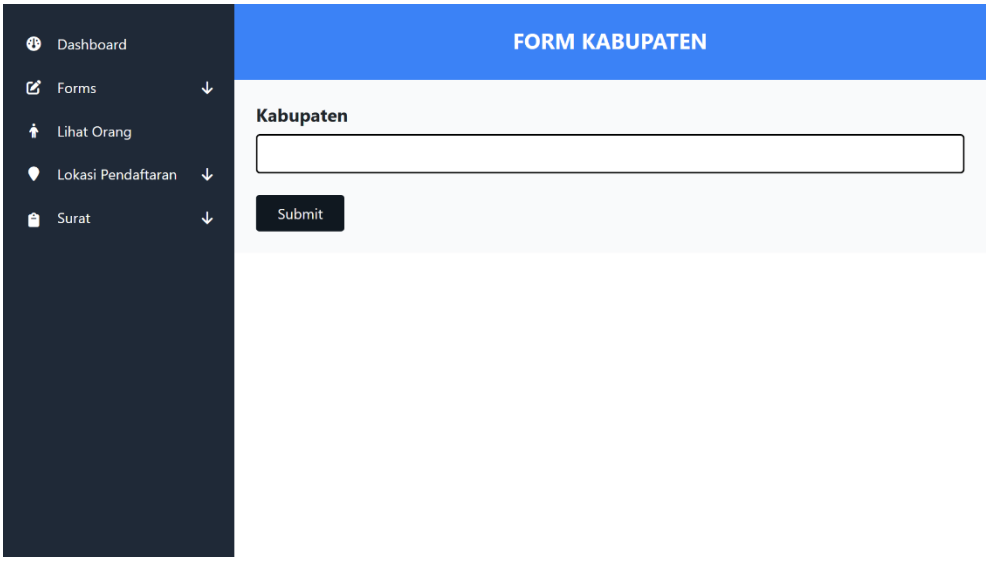
m. Halaman Form Kecamatan



Gambar 4.13 Tampilan dari halaman *form* kecamatan

Halaman *Form* Kecamatan berfungsi untuk mengisi nama lokasi kecamatan tempat pencatatan surat berlangsung. Halaman ini terdapat *form* yang memiliki kolom isian Kabupaten, dan Kecamatan. Kolom Kabupaten merupakan kolom *drop down* yang berisi data nama kabupaten yang telah diisi di halaman *form* kabupaten. Pencatat hanya perlu mengetik nama kecamatan saja di kolom kecamatan.

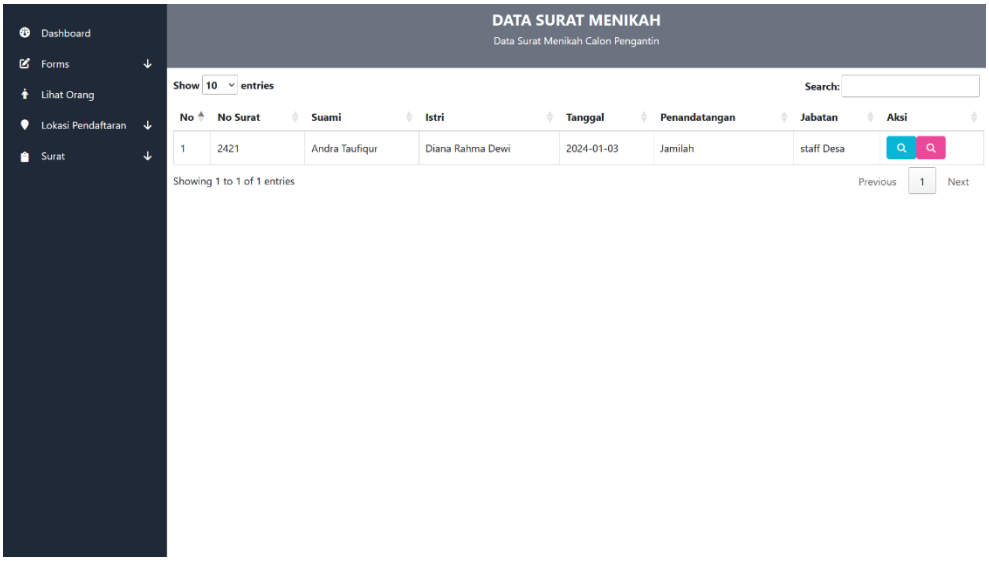
n. Halaman Form Kabupaten



Gambar 4.14 Tampilan dari halaman *form* kabupaten

Halaman *Form* Kabupaten berfungsi untuk mengisi nama lokasi kabupaten tempat pencatatan surat berlangsung. Halaman ini terdapat *form* yang memiliki kolom isian Kabupaten. Pencatat mengisi kolom isian Kabupaten untuk mencatat nama kabupaten ke dalam sistem.

o. Halaman Lihat Data Surat Pernikahan



Gambar 4.15 Tampilan dari halaman lihat data surat menikah

Halaman lihat surat menikah berfungsi untuk melihat surat menikah yang telah dibuat. Terdapat tabel yang menampilkan data singkat surat menikah. Data yang ditampilkan adalah nomor surat, nama suami, nama istri, tanggal pembuatan, penandatangan, dan jabatan dari penandatangan. Selain itu, terdapat kolom “Aksi” yang berfungsi untuk melihat hasil akhir surat menikah. Tombol berwarna biru digunakan untuk melihat surat pernikahan suami, sedangkan tombol berwarna pink digunakan untuk melihat surat pernikahan istri.

p. Halaman Lihat Surat Pernikahan Laki-Laki





KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
NOMOR 713 TAHUN 2018
TENTANG
PENETAPAN FORMULIR DAN LAPORAN PENCATATAN PERKAWINAN DAN RUJUK

Model N3

SURAT PERSETUJUAN MEMPELAI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

A. Calon Suami :

1. Nama	:**ANDRA TAUFIQUR**
2. Bin	:MUHAMMAD SURYA
3. Nomor Induk Kependudukan (NIK)	:3216309218232111
4. Tempat dan tanggal lahir	:YOGYAKARTA, 01 AGUSTUS 1990
5. Kewarganegaraan	:WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)
6. Agama	:ISLAM
7. Pekerjaan	:WIRASWASTA
8. Alamat	:JL. BANTUL 25, SURYODININGRATAN, KEC. MANTRIJERON, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

B. Calon Istri :

1. Nama	:**DIANA RAHMA DEWI**
2. Bin	:BAMBANG PRAMONO
3. Nomor Induk Kependudukan (NIK)	:3307611154443332
4. Tempat dan tanggal lahir	:JAKARTA, 01 AGUSTUS 1990
5. Kewarganegaraan	:WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)



DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

B. Calon Istri :

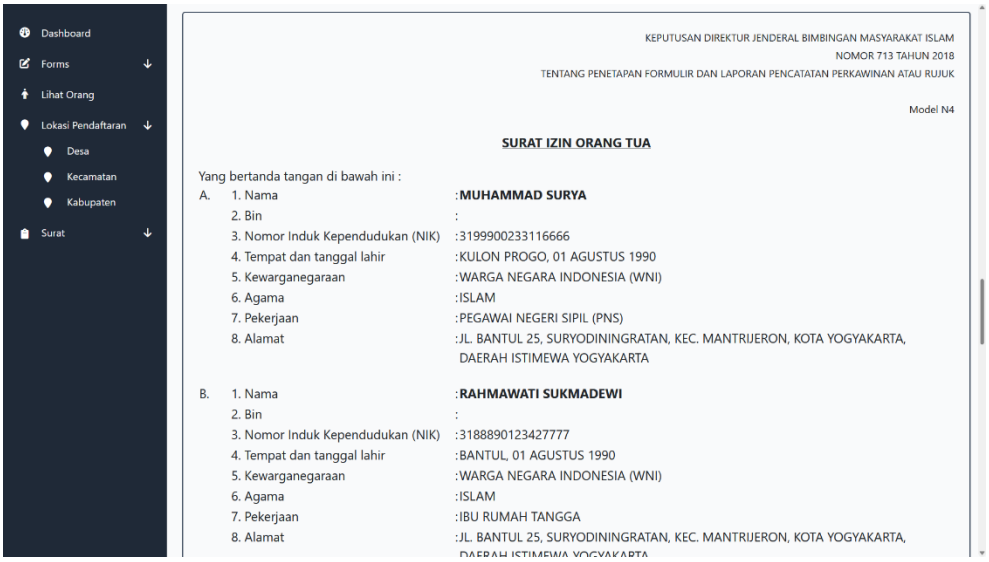
1. Nama	:**DIANA RAHMA DEWI**
2. Bin	:BAMBANG PRAMONO
3. Nomor Induk Kependudukan (NIK)	:3307611154443332
4. Tempat dan tanggal lahir	:JAKARTA, 01 AGUSTUS 1990
5. Kewarganegaraan	:WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)
6. Agama	:ISLAM
7. Pekerjaan	:AKUNTAN
8. Alamat	:JL. SUGENG JERONI NO.17, RW.08, GEDONGKIWO, KEC. MANTRIJERON, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 55142

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa atas dasar suka rela, dengan kesadaran sendiri, tanpa ada paksaan dari siapapun juga, setuju untuk melangsungkan perkawinan.
Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

, 30 JANUARI 2024

Calon Suami	Calon Istri
ANDRA TAUFIQUR	**DIANA RAHMA DEWI**

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
NOMOR 713 TAHUN 2018



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
NOMOR 713 TAHUN 2018
TENTANG PENETAPAN FORMULIR DAN LAPORAN PENCATATAN PERKAWINAN ATAU RUJUK

Model N4

SURAT IZIN ORANG TUA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

A.

1. Nama	:**MUHAMMAD SURYA**
2. Bin	:
3. Nomor Induk Kependudukan (NIK)	:3199900233116666
4. Tempat dan tanggal lahir	:KULON PROGO, 01 AGUSTUS 1990
5. Kewarganegaraan	:WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)
6. Agama	:ISLAM
7. Pekerjaan	:PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
8. Alamat	:JL. BANTUL 25, SURYODININGRATAN, KEC. MANTRIJERON, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

B.

1. Nama	:**RAHMAWATI SUKMADEWI**
2. Bin	:
3. Nomor Induk Kependudukan (NIK)	:3188890123427777
4. Tempat dan tanggal lahir	:BANTUL, 01 AGUSTUS 1990
5. Kewarganegaraan	:WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)
6. Agama	:ISLAM
7. Pekerjaan	:IBU RUMAH TANGGA
8. Alamat	:JL. BANTUL 25, SURYODININGRATAN, KEC. MANTRIJERON, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

B.
1. Nama :**RAHMAWATI SUKMADEWI**
2. Bin :
3. Nomor Induk Kependudukan (NIK) :3188890123427777
4. Tempat dan tanggal lahir :BANTUL, 01 AGUSTUS 1990
5. Kewarganegaraan :WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)
6. Agama :ISLAM
7. Pekerjaan :IBU RUMAH TANGGA
8. Alamat :JL. BANTUL 25, SURYODININGRATAN, KEC. MANTRIJERON, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

adalah ayah dan ibu kandung dari :

1. Nama :**ANDRA TAUFIQUR**
2. Bin :MUHAMMAD SURYA
3. Nomor Induk Kependudukan (NIK) :3216309218232111
4. Tempat dan tanggal lahir :YOGYAKARTA, 01 AGUSTUS 1990
5. Kewarganegaraan :WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)
6. Agama :ISLAM
7. Pekerjaan :WIRASWASTA
8. Alamat :JL. BANTUL 25, SURYODININGRATAN, KEC. MANTRIJERON, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

memberikan izin kepada anak kami untuk melakukan perkawinan dengan :

1. Nama :**DIANA RAHMA DEWI**
2. Bin :BAMBANG PRAMONO
3. Nomor Induk Kependudukan (NIK) :3307611154443332



5. Kewarganegaraan :WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)
6. Agama :ISLAM
7. Pekerjaan :WIRASWASTA
8. Alamat :JL. BANTUL 25, SURYODININGRATAN, KEC. MANTRIJERON, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

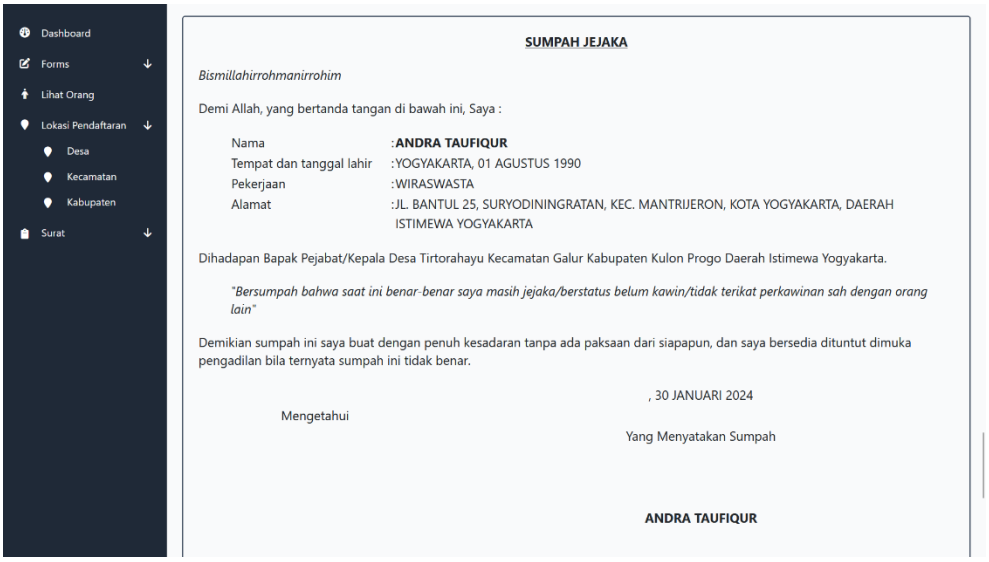
memberikan izin kepada anak kami untuk melakukan perkawinan dengan :

1. Nama :**DIANA RAHMA DEWI**
2. Bin :BAMBANG PRAMONO
3. Nomor Induk Kependudukan (NIK) :3307611154443332
4. Tempat dan tanggal lahir :JAKARTA, 01 AGUSTUS 1990
5. Kewarganegaraan :WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)
6. Agama :ISLAM
7. Pekerjaan :AKUNTAN
8. Alamat :JL. SUGENG JERONI NO.17, RW.08, GEDONGKIWO, KEC. MANTRIJERON, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 55142

Demikian surat izin dibuat dengan kesadaran tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk digunakan seperlunya.

, 30 JANUARI 2024

Ayah Kandung	Ibu Kandung
MUHAMMAD SURYA	**RAHMAWATI SUKMADEWI**



SUMPAH JEJAKA

Bismillahirrohmanirrohim

Demi Allah, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya :

Nama :**ANDRA TAUFIQUR**
Tempat dan tanggal lahir :YOGYAKARTA, 01 AGUSTUS 1990
Pekerjaan :WIRASWASTA
Alamat :JL. BANTUL 25, SURYODININGRATAN, KEC. MANTRIJERON, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dihadapan Bapak Pejabat/Kepala Desa Tirtorahayu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.

"Bersumpah bahwa saat ini benar-benar saya masih jejaka/berstatus belum kawin/tidak terikat perkawinan sah dengan orang lain"

Demikian sumpah ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari siapapun, dan saya bersedia dituntut dimuka pengadilan bila ternyata sumpah ini tidak benar.

, 30 JANUARI 2024

Mengetahui

Yang Menyatakan Sumpah

ANDRA TAUFIQUR



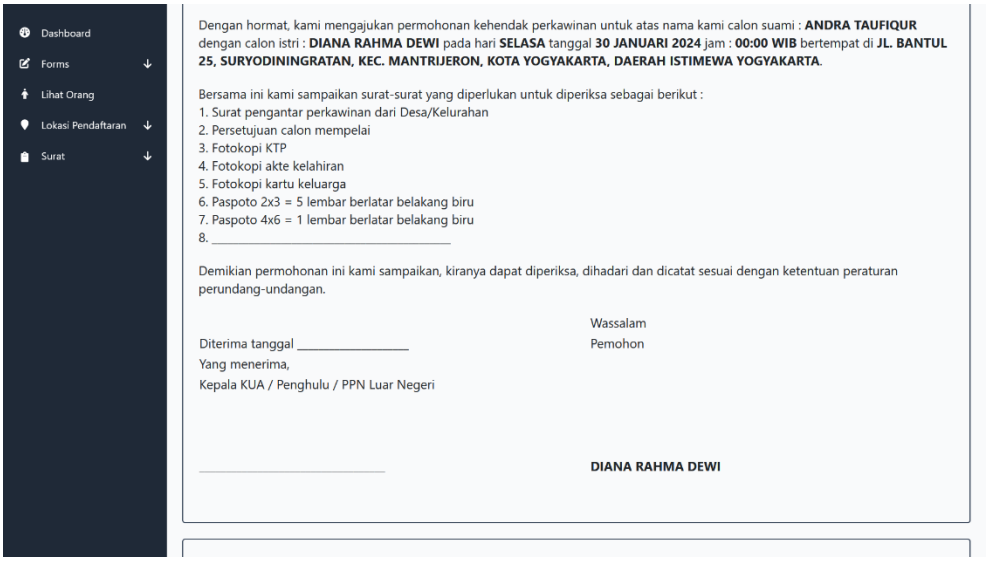
Gambar 4.16 Tampilan dari halaman lihat surat pernikahan laki-laki

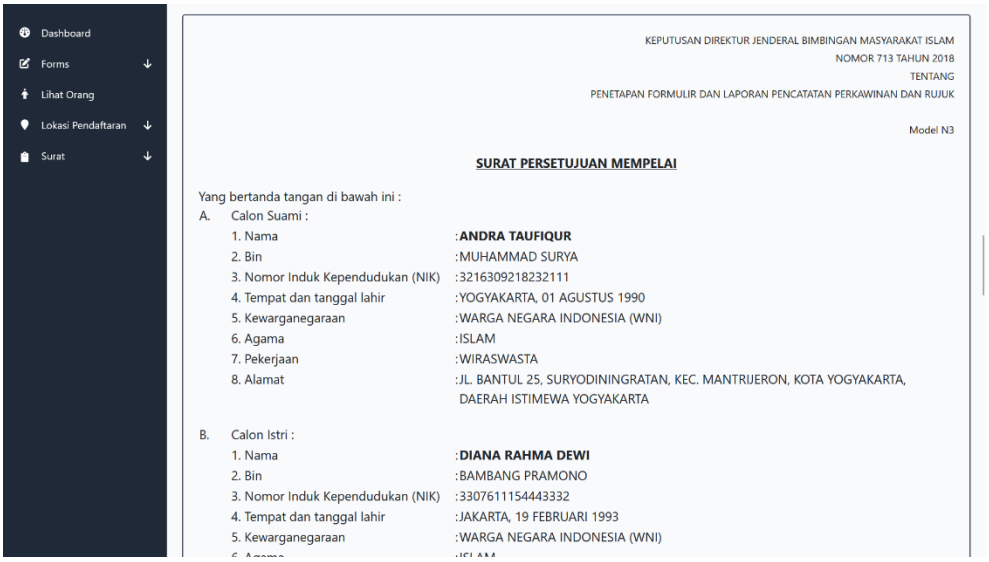
Halaman lihat surat menikah laki-laki menampilkan surat-surat pernikahan untuk laki-laki. Surat pernikahan telah diisi secara otomatis menggunakan data dari halaman *form* calon pengantin dan data tambahan dari halaman surat menikah. Surat pernikahan yang ditampilkan adalah Surat Pengantar Perkawinan (model N1), Surat Persetujuan Mempelai (Model N3), Surat Izin Orang Tua (Model N4), dan Sumpah Jejaka.

q. Halaman Lihat Surat Pernikahan Perempuan




Dashboard
Forms
Lihat Orang
Lokasi Pendaftaran
Surat
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
NOMOR 713 TAHUN 2018
TENTANG
PENETAPAN FORMULIR DAN LAPORAN PENCATATAN PERKAWINAN ATAU RUJUK
Model N2
Perihal : Permohonan kehendak perkawinan
, 30 JANUARI 2024
Kepada Yth,
Kepala KBRI/KJRI/KUA Kecamatan
di
Dengan hormat, kami mengajukan permohonan kehendak perkawinan untuk atas nama kami calon suami : ANDRA TAUFIQUR dengan calon istri : DIANA RAHMA DEWI pada hari SELASA tanggal 30 JANUARI 2024 jam : 00:00 WIB bertempat di JL. BANTUL 25, SURYODININGRATAN, KEC. MANTRIJERON, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.
Bersama ini kami sampaikan surat-surat yang diperlukan untuk diperiksa sebagai berikut :
1. Surat pengantar perkawinan dari Desa/Kelurahan
2. Persetujuan calon mempelai
3. Fotokopi KTP
4. Fotokopi akte kelahiran
5. Fotokopi kartu keluarga
6. Paspoto 2x3 = 5 lembar berlatar belakang biru
7. Paspoto 4x6 = 1 lembar berlatar belakang biru
8. _____
Demikian permohonan ini kami sampaikan, kiranya dapat diperiksa, dihadari dan dicatat sesuai dengan ketentuan peraturan


Dashboard
Forms
Lihat Orang
Lokasi Pendaftaran
Surat
Dengan hormat, kami mengajukan permohonan kehendak perkawinan untuk atas nama kami calon suami : ANDRA TAUFIQUR dengan calon istri : DIANA RAHMA DEWI pada hari SELASA tanggal 30 JANUARI 2024 jam : 00:00 WIB bertempat di JL. BANTUL 25, SURYODININGRATAN, KEC. MANTRIJERON, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.
Bersama ini kami sampaikan surat-surat yang diperlukan untuk diperiksa sebagai berikut :
1. Surat pengantar perkawinan dari Desa/Kelurahan
2. Persetujuan calon mempelai
3. Fotokopi KTP
4. Fotokopi akte kelahiran
5. Fotokopi kartu keluarga
6. Paspoto 2x3 = 5 lembar berlatar belakang biru
7. Paspoto 4x6 = 1 lembar berlatar belakang biru
8. _____
Demikian permohonan ini kami sampaikan, kiranya dapat diperiksa, dihadari dan dicatat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Wassalam
Pemohon
Diterima tanggal _____
Yang menerima,
Kepala KUA / Penghulu / PPN Luar Negeri
DIANA RAHMA DEWI


Dashboard
Forms
Lihat Orang
Lokasi Pendaftaran
Surat
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
NOMOR 713 TAHUN 2018
TENTANG
PENETAPAN FORMULIR DAN LAPORAN PENCATATAN PERKAWINAN DAN RUJUK
Model N3
SURAT PERSETUJUAN MEMPELAI
Yang bertanda tangan di bawah ini :
A. Calon Suami :
1. Nama : ANDRA TAUFIQUR
2. Bin : MUHAMMAD SURYA
3. Nomor Induk Kependudukan (NIK) : 3216309218232111
4. Tempat dan tanggal lahir : YOGYAKARTA, 01 AGUSTUS 1990
5. Kewarganegaraan : WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)
6. Agama : ISLAM
7. Pekerjaan : WIRASWASTA
8. Alamat : JL. BANTUL 25, SURYODININGRATAN, KEC. MANTRIJERON, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
B. Calon Istri :
1. Nama : DIANA RAHMA DEWI
2. Bin : BAMBANG PRAMONO
3. Nomor Induk Kependudukan (NIK) : 3307611154443332
4. Tempat dan tanggal lahir : JAKARTA, 19 FEBRUARI 1993
5. Kewarganegaraan : WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)



B. Calon Istri :

1. Nama	:**DIANA RAHMA DEWI**
2. Bin	:BAMBANG PRAMONO
3. Nomor Induk Kependudukan (NIK)	:3307611154443332
4. Tempat dan tanggal lahir	:JAKARTA, 19 FEBRUARI 1993
5. Kewarganegaraan	:WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)
6. Agama	:ISLAM
7. Pekerjaan	:AKUNTAN
8. Alamat	:JL. SUGENG JERONI NO.17, RW.08, GEDONGKIWO, KEC. MANTRIJERON, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 55142

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa atas dasar suka rela, dengan kesadaran sendiri, tanpa ada paksaan dari siapapun juga, setuju untuk melangsungkan perkawinan.
Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

, 30 JANUARI 2024

Calon Suami	Calon Istri
ANDRA TAUFIQUR	**DIANA RAHMA DEWI**

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
NOMOR 713 TAHUN 2018
TENTANG PENETAPAN FORMULIR DAN LAPORAN PENCATATAN PERKAWINAN ATAU RUJUK



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
NOMOR 713 TAHUN 2018
TENTANG PENETAPAN FORMULIR DAN LAPORAN PENCATATAN PERKAWINAN ATAU RUJUK

Model N4

SURAT IZIN ORANG TUA

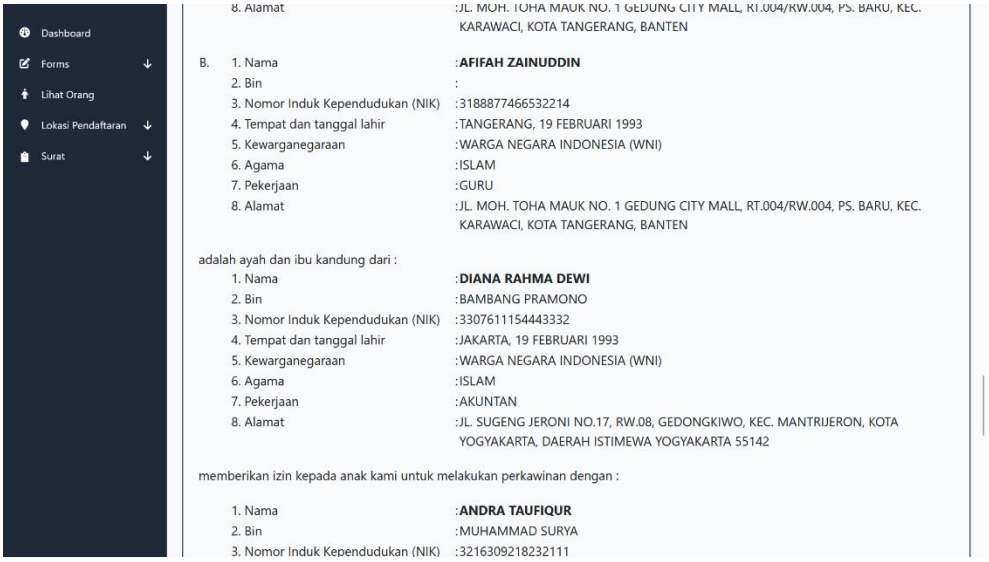
Yang bertanda tangan di bawah ini :

A.

1. Nama	:**BAMBANG PRAMONO**
2. Bin	:
3. Nomor Induk Kependudukan (NIK)	:3166655542311133
4. Tempat dan tanggal lahir	:TANGERANG, 19 FEBRUARI 1993
5. Kewarganegaraan	:WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)
6. Agama	:ISLAM
7. Pekerjaan	:DOSEN
8. Alamat	:JL. MOH. TOHA MAUK NO. 1 GEDUNG CITY MALL, RT.004/RW.004, PS. BARU, KEC. KARAWACI, KOTA TANGERANG, BANTEN

B.

1. Nama	:**AFIFAH ZAINUDDIN**
2. Bin	:
3. Nomor Induk Kependudukan (NIK)	:3188877466532214
4. Tempat dan tanggal lahir	:TANGERANG, 19 FEBRUARI 1993
5. Kewarganegaraan	:WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)
6. Agama	:ISLAM
7. Pekerjaan	:GURU
8. Alamat	:JL. MOH. TOHA MAUK NO. 1 GEDUNG CITY MALL, RT.004/RW.004, PS. BARU, KEC.



8. Alamat :JL. MOH. TOHA MAUK NO. 1 GEDUNG CITY MALL, RT.004/RW.004, PS. BARU, KEC. KARAWACI, KOTA TANGERANG, BANTEN

B.

1. Nama	:**AFIFAH ZAINUDDIN**
2. Bin	:
3. Nomor Induk Kependudukan (NIK)	:3188877466532214
4. Tempat dan tanggal lahir	:TANGERANG, 19 FEBRUARI 1993
5. Kewarganegaraan	:WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)
6. Agama	:ISLAM
7. Pekerjaan	:GURU
8. Alamat	:JL. MOH. TOHA MAUK NO. 1 GEDUNG CITY MALL, RT.004/RW.004, PS. BARU, KEC. KARAWACI, KOTA TANGERANG, BANTEN

adalah ayah dan ibu kandung dari :

1. Nama	:**DIANA RAHMA DEWI**
2. Bin	:BAMBANG PRAMONO
3. Nomor Induk Kependudukan (NIK)	:3307611154443332
4. Tempat dan tanggal lahir	:JAKARTA, 19 FEBRUARI 1993
5. Kewarganegaraan	:WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)
6. Agama	:ISLAM
7. Pekerjaan	:AKUNTAN
8. Alamat	:JL. SUGENG JERONI NO.17, RW.08, GEDONGKIWO, KEC. MANTRIJERON, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 55142

memberikan izin kepada anak kami untuk melakukan perkawinan dengan :

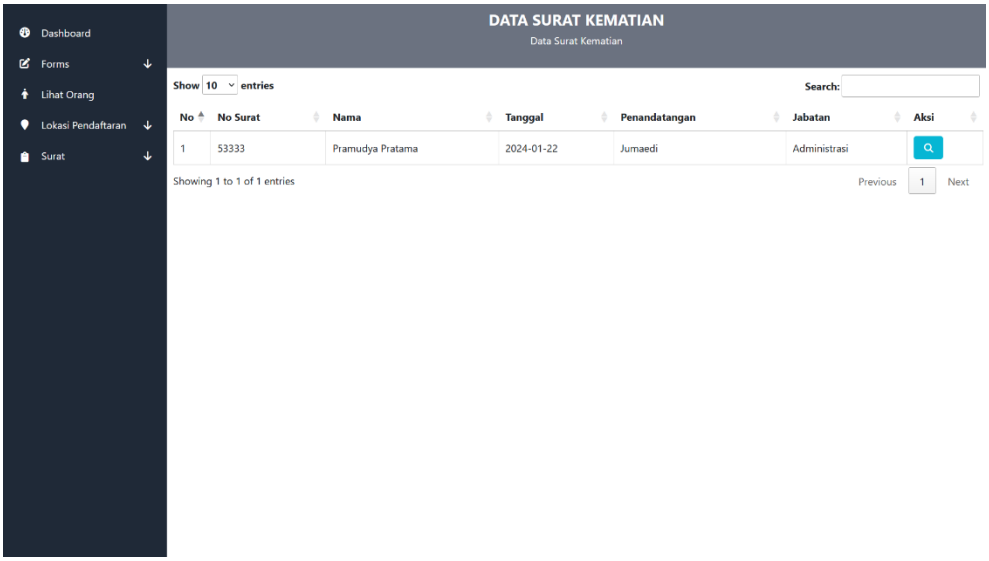
1. Nama	:**ANDRA TAUFIQUR**
2. Bin	:MUHAMMAD SURYA
3. Nomor Induk Kependudukan (NIK)	:3216309218232111



Gambar 4.17 Tampilan dari halaman lihat surat pernikahan perempuan

Halaman lihat surat menikah perempuan menampilkan surat-surat pernikahan untuk calon pengantin perempuan. Surat pernikahan telah diisi secara otomatis menggunakan data dari halaman *form* calon pengantin dan data tambahan dari halaman surat menikah. Surat pernikahan yang ditampilkan adalah Surat Pengantar Perkawinan (model N1), Surat Permohonan Kehendak Perkawinan (Model N2), Surat Persetujuan Mempelai (Model N3), Surat Izin Orang Tua (Model N4) dan Surat Keterangan Wali Nikah.

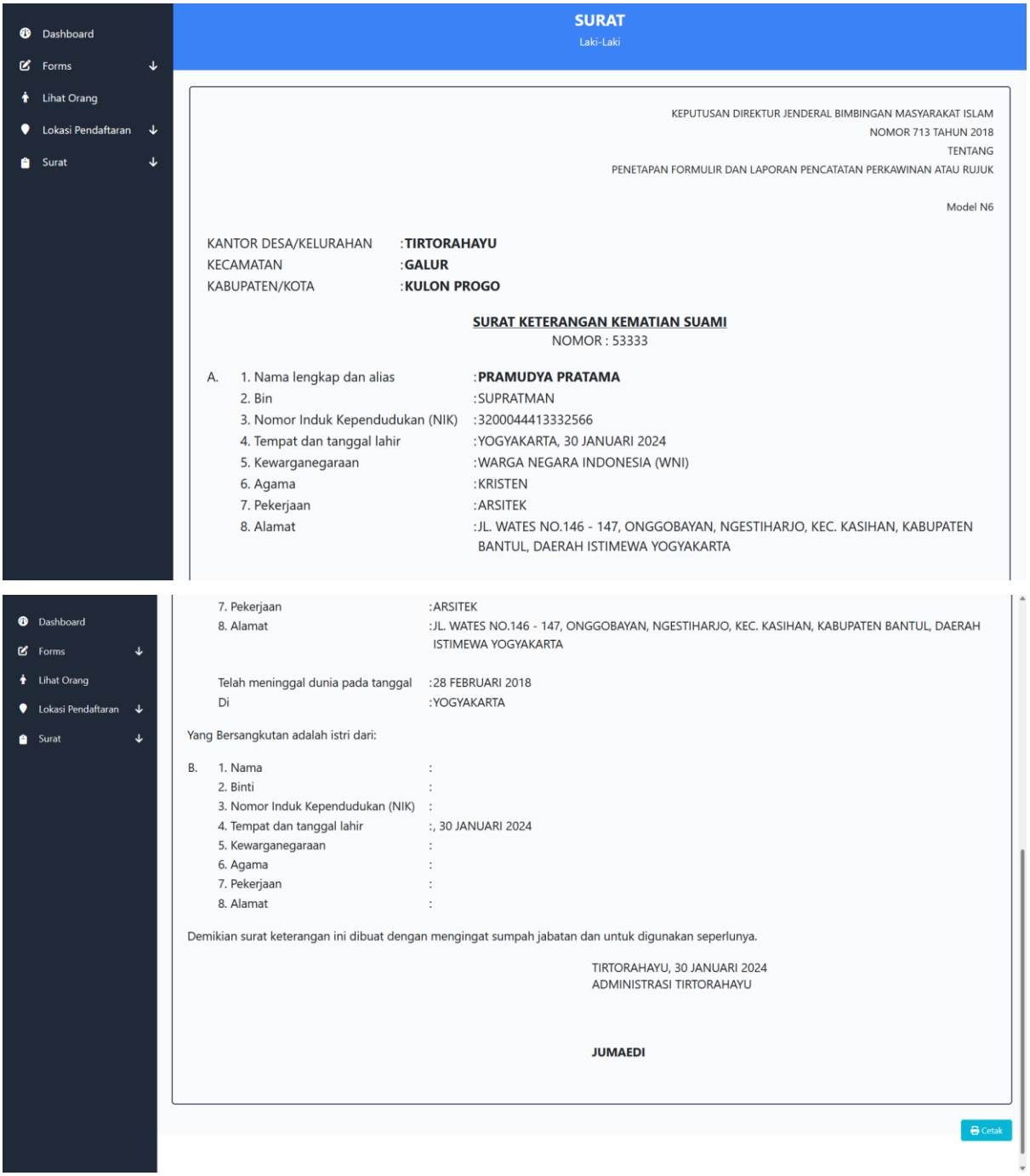
r. Halaman Lihat Data Surat Kematian Suami/Istri



Gambar 4.18 Tampilan dari halaman lihat data surat kematian suami/istri

Halaman lihat surat kematian berfungsi untuk melihat surat kematian yang telah dibuat. Terdapat tabel yang menampilkan data singkat surat kematian. Data yang ditampilkan adalah nomor surat, nama orang yang telah meninggal, tanggal pembuatan, penandatangan, dan jabatan dari penandatangan. Selain itu, terdapat kolom “Aksi” yang berfungsi untuk melihat hasil akhir surat kematian. Tekan tombol “show” berwarna biru untuk melihat surat kematian.

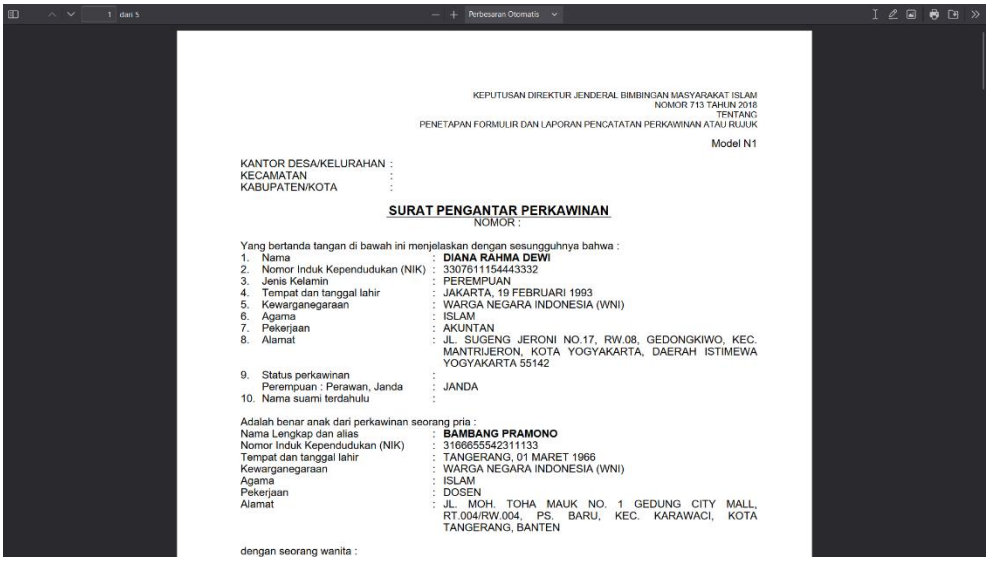
s. Halaman Lihat Surat Kematian Suami/Istri



Gambar 4.19 Tampilan dari halaman lihat surat kematian suami/istri

Halaman Surat Kematian menampilkan surat kematian untuk warga yang telah meninggal. Surat yang ditampilkan adalah Surat Keterangan Kematian Suami/Istri (Model N6).

t. Halaman Cetak Surat Pernikahan



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
NOMOR 713 TAHUN 2018
TENTANG
PENETAPAN FORMULIR DAN LAPORAN PENCATATAN PERKAWINAN ATAU RUJUK

Model N1

KANTOR DESA/KELURAHAN :
KECAMATAN :
KABUPATEN/KOTA :

SURAT PENGANTAR PERKAWINAN
NOMOR :

Yang bertanda tangan di bawah ini menjelaskan dengan sesungguhnya bahwa :

1.	Nama	: **DIANA RAHMA DEWI**
2.	Nomor Induk Kependudukan (NIK)	: 3307611154443332
3.	Jenis Kelamin	: PEREMPUAN
4.	Tempat dan tanggal lahir	: JAKARTA, 19 FEBRUARI 1993
5.	Kewarganegaraan	: WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)
6.	Agama	: ISLAM
7.	Pekerjaan	: AKUNTAN
8.	Alamat	: JL. SUGENG JERONI NO.17, RW.08, GEDONGKIWO, KEC. MANTRIJERON, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 55142
9.	Status perkawinan	:
	Perempuan : Perawan, Janda	: JANDA
10.	Nama suami terdahulu	:

Adalah benar anak dari perkawinan seorang pria :

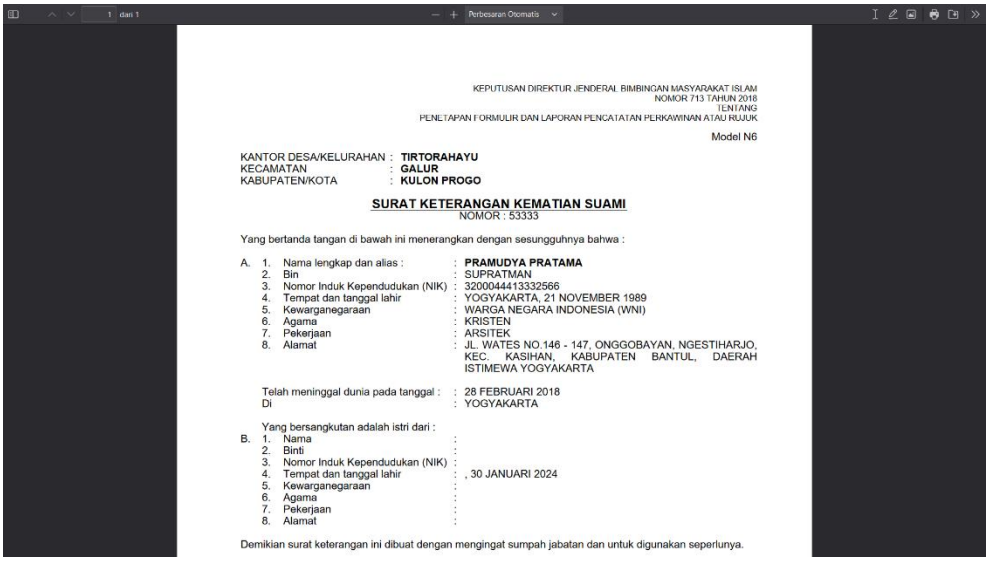
Nama Lengkap dan alias	: **BAMBANG PRAMONO**
Nomor Induk Kependudukan (NIK)	: 3166655542311133
Tempat dan tanggal lahir	: TANGERANG, 01 MARET 1966
Kewarganegaraan	: WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)
Agama	: ISLAM
Pekerjaan	: DOSEN
Alamat	: JL. MOH. TOHA MAUK NO. 1 GEDUNG CITY MALL, RT.004/RW.004, PS. BARU, KEC. KARAWACI, KOTA TANGERANG, BANTEN

dengan seorang wanita :

Gambar 4.20 Tampilan dari halaman cetak surat pernikahan

Halaman cetak surat pernikahan menampilkan tampilan preview surat-surat pernikahan sebelum dicetak. Halaman ini dapat diakses dengan cara menekan tombol biru bertuliskan “cetak” di bagian bawah halaman lihat surat pernikahan laki-laki/perempuan.

u. Halaman Cetak Surat Kematian Suami/Istri



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
NOMOR 713 TAHUN 2018
TENTANG
PENETAPAN FORMULIR DAN LAPORAN PENCATATAN PERKAWINAN ATAU RUJUK

Model N6

KANTOR DESA/KELURAHAN : **TIRTORAHAYU**
KECAMATAN : **GALUR**
KABUPATEN/KOTA : **KULON PROGO**

SURAT KETERANGAN KEMATIAN SUAMI
NOMOR : 53333

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

A.	1.	Nama lengkap dan alias	**PRAMUDYA PRATAMA**
	2.	Bin	SUPRATMAN
	3.	Nomor Induk Kependudukan (NIK)	3200044413332566
	4.	Tempat dan tanggal lahir	YOGYAKARTA, 21 NOVEMBER 1989
	5.	Kewarganegaraan	WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)
	6.	Agama	KRISTEN
	7.	Pekerjaan	ARSITEK
	8.	Alamat	JL. WATES NO.146 - 147, ONGGOBAYAN, NGESTIHARJO, KEC. KASIHAN, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
		Telah meninggal dunia pada tanggal	28 FEBRUARI 2018
		Di	YOGYAKARTA
		Yang bersangkutan adalah istri dari :	
B.	1.	Nama	
	2.	Binti	
	3.	Nomor Induk Kependudukan (NIK)	
	4.	Tempat dan tanggal lahir	, 30 JANUARI 2024
	5.	Kewarganegaraan	
	6.	Agama	
	7.	Pekerjaan	
	8.	Alamat	

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan mengingat sumpah jabatan dan untuk digunakan seperlunya.

Gambar 4.21 Tampilan dari halaman cetak surat kematian suami/istri

Halaman cetak surat kematian menampilkan tampilan *preview* surat-surat kematian sebelum dicetak. Halaman ini dapat diakses dengan cara menekan tombol biru bertuliskan “cetak” di bagian bawah halaman lihat surat kematian suami/istri.

4.2 Pengujian

Setelah sistem informasi selesai dikembangkan, sistem harus diujikan untuk memastikan kualitas kinerjanya. Pengujian yang dipakai adalah metode *Black Box Testing* dan Software Usability Scale (SUS)

4.2.1 Responden

Peneliti memilih dua lokasi Kantor Urusan Agama (KUA), yaitu Kantor Urusan Agama Danurejan dan Kantor Urusan Agama Kasihan sebagai tempat pengujian.

Pengujian Pertama

Pengujian pertama dilakukan di Kantor Urusan Agama Danurejan pada tanggal 12 Desember 2023. Responden dari Kantor Urusan Agama Danurejan adalah bapak Saifurrahman. Beliau adalah seorang petugas administrasi KUA.

Pengujian Kedua

Pengujian kedua dilakukan di Kantor Urusan Agama Kasihan. Responden adalah bapak Drs. Is'adi Fatah Wijaya, MSI. Beliau adalah seorang penghulu madya.

4.2.2 Hasil Pengujian

Black Box Testing

Black box testing berfungsi untuk menguji input dan output sistem tanpa mengetahui struktur kode dari perangkat lunak. Pengujian *black box testing* dilakukan oleh peneliti dan responden. Berikut ini merupakan hasil dari *black box testing*:

Tabel 4.1 Hasil pengujian *black box testing*

No	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil	Keterangan
1	Navigasi	Semua tombol menu dapat ditekan dan dapat masuk ke halaman menu yang ditekan	Berhasil	
2	Dashboard	Dapat menampilkan informasi mengenai pembuatan surat pernikahan dengan lengkap beserta	Berhasil	

		dengan grafik		
3	Halaman *Form* Pendaftaran Lokasi (Desa, Kecamatan, Kabupaten)	Dapat mengisikan formulir dan menyimpan masukan ke *database* MySQL	Berhasil	
4	Fitur *Autofill Form* Pendaftaran Lokasi	Dapat memberikan *drop down* list berisi nama lokasi kabupaten atau kecamatan yang telah diisikan	Berhasil	Fitur *autofill* juga dapat memilah nama kecamatan sesuai dengan kabupatennya
5.	Halaman Data Orang	Menampilkan tabel yang berisi data orang yang telah terdaftar, mencari nama orang dengan menggunakan *search bar*, menambah, mengubah dan menghapus data orang	Berhasil	Selain menekan tombol tambah data orang, pengguna dapat menambah data dengan cara menekan tombol *form* master orang di navigasi
6.	Halaman *Form* Master Orang	Dapat mengisikan formulir dan menyimpan masukan ke *database* MySQL	Berhasil	
7.	Halaman *Form* Calon Pengantin (Laki-Laki dan Perempuan)	Dapat mengisikan formulir dan menyimpan masukan ke *database* MySQL, dan masuk ke halaman surat menikah secara otomatis	Berhasil	
8.	Fitur *Autofill* dan *Autocomplete Form* Calon Pengantin	Dapat menampilkan *drop down* berisi data orang dan otomatis mengisikan kolom *form*ulir sesuai dengan *drop down* yang dipilih	Berhasil	Perlu mengisi *form*ulir master orang dulu agar fitur dapat berjalan. Fitur dapat memilah nama laki-laki dan perempuan
9.	Halaman Surat	Dapat mengisikan forum	Berhasil	Perlu mengisi *form*ulir

	Menikah	dan menyimpannya ke *database* MySQL		calon pengantin dulu sebelum mengakses halaman ini
10.	Halaman *Form* Kematian (Laki-Laki dan Perempuan)	Dapat mengisikan *form*ulir dan menyimpan masukan ke *database* MySQL, dan masuk ke halaman surat kematian secara otomatis	Berhasil	
11.	Fitur *Autofill* dan *Autocomplete Form* Kematian	Dapat menampilkan *drop down* berisi data orang yang telah meninggal dan otomatis mengisikan kolom *form*ulir sesuai dengan *drop down* yang dipilih	Berhasil	Perlu mengisi *form*ulir master orang dulu agar fitur dapat berjalan. Fitur dapat memilah nama orang yang telah meninggal
12.	Halaman Surat Kematian	Dapat mengisikan *form*ulir dan menyimpan masukan ke *database* MySQL	Berhasil	Perlu mengisi *form*ulir kematian dulu sebelum mengakses halaman ini
13.	Halaman Lihat Surat Menikah	Dapat menampilkan tabel surat menikah yang telah dibuat (model N1-N5), Dapat menampilkan hasil akhir berupa surat menikah yang telah diisi dengan cara menekan tombol “show”	Berhasil	Perlu mengisi *form*ulir calon pengantin dan mengisi *form* tambahan (*form* surat menikah) untuk dapat melihat surat yang telah dibuat
14.	Halaman Lihat Surat Kematian	Dapat menampilkan tabel surat kematian yang telah dibuat (model N6), Dapat menampilkan hasil akhir berupa surat kematian yang telah diisi dengan cara menekan tombol “show”	Berhasil	Perlu mengisi *form*ulir calon pengantin dan mengisi *form* tambahan (*form* surat menikah) untuk dapat melihat surat yang telah dibuat

System Usability Scale (SUS)

Pengujian *System Usability Scale* (SUS) dilakukan setelah pengujian *black box testing* telah dilakukan. Berikut ini merupakan hasil isian kuesioner dari tiap responden:

- Bapak Saifurrahman (KUA Danugeran)

Tabel 4.2 Hasil penilaian *system usability scale* KUA Danugeran

No	Pertanyaan	Skor
1	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi	4
2	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan	1
3	Saya merasa sistem ini mudah digunakan	3
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini	0
5	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya	4
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini)	1
7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat	4
8	Saya merasa sistem ini membingungkan	1
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini	4
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini	0

Jumlah total skor responden adalah 22. Jumlah total skor responden tersebut dikalikan dengan 2.5 untuk mendapatkan nilai dari kuesioner. Nilai kuesioner adalah 55.

- Bapak Drs. Is'adi Fatah Wijaya, MSI (KUA Kasihan)

Tabel 4.3 Hasil penilaian *system usability scale* KUA Kasihan

No	Pertanyaan	Skor
1	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi	4
2	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan	4
3	Saya merasa sistem ini mudah digunakan	4
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini	4
5	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya	4
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini)	4
7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat	3
8	Saya merasa sistem ini membingungkan	4
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini	4
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini	1

Jumlah total skor responden adalah 36. Jumlah total skor responden tersebut dikalikan dengan 2.5 untuk mendapatkan nilai dari kuesioner. Nilai kuesioner adalah 90.

Nilai Total

Menggunakan rumus yang telah dijelaskan di bab 2, dihitung jumlah nilai *System Usability Scale*.

$$skor\ rata - rata = \frac{145}{2} = 72{,}5$$

Berdasarkan nilai tersebut, sistem masuk klasifikasi skoring SUS dengan nilai C+ dan dengan rating *Good.*

Tabel 4.4 Hasil penilaian sistem menggunakan klasifikasi *system usability scale*

Skor SUS	Nilai	Rating
84,1-100	A+	*Best Imaginable*
72,6-84,0	B- s/d A	*Excellent*
62,7-72,5	**C- s/d C+**	***Good***
51,7 – 62,6	D	*OK*
25,1 – 51,6	F	*Poor*
0-25	F	*Worst Imaginable*

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan pada penelitian Sistem Informasi Pendampingan Keluarga, maka dapat disimpulkan :

- Sistem Informasi Pendampingan Keluarga merupakan sistem pencatatan surat pernikahan berbasis web, ditujukan untuk petugas pencatatan surat pernikahan. Sistem diuji menggunakan *black box testing* dan *System Usability Scal*e (SUS). Sistem lulus pengujian *black box* dan memiliki nilai C+ dengan rating *good* dalam pengujian *System Usability Scale* (SUS)
- Sistem ini digunakan untuk memudahkan petugas pencatat surat pernikahan dalam mencatat, mengarsipkan, dan mencetak surat pernikahan dan kematian, dan membantu memvisualisasikan in*form*asi data seputar pencatatan surat pernikahan dan kematian menggunakan *dashboard*.

5.2 Saran

Saran yang didapat dari pengujian di dua KUA tersebut adalah tampilan sistem harus dipercantik lagi dan data keluarga dijadikan satu *slide* sehingga tidak butuh membuka berulang-ulang dari awal. Untuk pengujian *black box testing* kedepannya, diperlukan *timer* untuk mengukur seberapa cepatnya responden menguji tiap fitur sistem.

DAFTAR PUSTAKA

Afida, A., Akid Musyafa, M., Ayu Muhsina, E., Sunan Kalijaga, U., & Bambang Sugiantoro, Y. (2015). An Implementation of A* Algorithm to Tourism Destination. In *IJID) International Journal on Informatics for Development* (Vol. 4, Issue 2).

Alexandra. (2023, March 10). *What Is SDLC? Understand the Software Development Life Cycle*. Stackify. https://stackify.com/what-is-sdlc/

Anindita, F. R. (2021, January 25). *Black Box Testing*. Medium. https://fadhilara.medium.com/black-box-testing-5c583ea801c

Arimbi Kurniasari. (2022). RANCANG BANGUN APLIKASI NUTRISI IBU HAMIL SESUAI USIA KEHAMILAN BERBASIS DEKSTOP. *Jurnal Ilmiah Teknik*, *1*(2), 154–164. https://doi.org/10.56127/juit.v1i2.214

BKKBN. (2021). *Panduan Pelaksanaan Pendampingan Keluarga dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Tingkat Desa/Kelurahan*. BKKBN. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi-_KSY76yDAxWxzqACHaXMANcQFnoECAwQAQ&url=https%3A%2F%2Fmonalisa.bkkbn.go.id%2Fdownloadinfo%2F8&usg=AOvVaw0uB178MpbJDhfgJRhcqyLY&opi=89978449

Egeten, A. E. J., Damanik, S. A., Agustina, I., & Panggabean, M. (2019). Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web Pada Yayasan Kalyanamitra Di Jakarta Timur Untuk Mendukung Program Bidang Pendampingan Komunitas. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, *18*(2), 330–338. https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.408

Fadliana, A., & Darajat, P. P. (2021). Pemetaan Faktor Risiko Stunting Berbasis Sistem Informasi Geografis Menggunakan Metode Geographically Weighted Regression . *IKRAITH-INFORMATIKA*, *5*(3).

Form Nikah N1 - N7 Terbaru. (2020). Web Resmi Desa Sidanegara. https://sidanegara.desa.id/index.php/artikel/2020/10/27/*form*-nikah-n1-n7-terbaru

Gunarso, B., & Iswari, L. (2017). PEMANFAATAN DATA SPASIAL UNTUK MONITORING PENYEBARAN STATUS KEHAMILAN. *Seminar Nasional Ilmu Komputer (SOLITER)*, *1*.

Jannah, S., Syam, N., & Hasan, S. (2021). *URGENSI PENCATATAN PERNIKAHAN DALAM PRESFEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF DI INDONESIA*. https://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/1052/704

Lestari, N. A., Alyas, & Parawangi, A. (2021). Pelayanan Pencatatan Pernikahan Dikantor Urusan Agama Kecamatan Mariso Kota Makassar. *Universitas Muhamadiyah Makassar*, *2*(5).

Lupita Dyayu, A., Beny, B., & Yani, H. (2023). Evaluasi Usability Aplikasi PeduliLindungi Menggunakan Metode Usability Testing dan System Usability Scale (SUS). *Jurnal Manajemen Teknologi Dan Sistem Informasi (JMS)*, *3*(1), 395–404. https://doi.org/10.33998/jms.2023.3.1.720

Munandar, A., Setyanto, A., & Raharjo, S. (2020). Pemetaan Kehamilan dan Pemantauan Berbasis Web Sistem Informasi Geografis. *Respati*, *15*(3), 66. https://doi.org/10.35842/jtir.v15i3.374

Nurul Wilda, A. (2021). *Model Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Ibu Hamil untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu (Studi Kasus Kabupaten Bantul)*.

Oktaviani, I., & Supriatna, A. D. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Nikah Berbasis Online di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cikelet. *Jurnal Algoritma*, *16*(1), 34–38. https://doi.org/10.33364/algoritma/v.16-1.34

UNICEF Indonesia, BPS, PUSKAPA UI, & Kementerian PPN/ Bappenas. (2020, February). *Perkawinan Anak di Indonesia*. UNICEF Indonesia. https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/perkawinan-anak-di-indonesia

Purnomo, P. S. (2014). *SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PERNIKAHAN PADA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG*.

Puspitasari, I., & Indrianingrum, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi M-Health untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan Adanya Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil Use of M-Health Applications to Increase Knowledge, Attitudes, and Behaviors to Prevent Pregnancy Hazard Signs in Pregnant Women. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*. http://prosiding.unimus.ac.id

Putra, B. S. (2020). Kualitas Pelayanan Pencatatan Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.

Ratnasari, A. (2018). Perancangan Aplikasi Edukasi Calon Pengantin untuk Peningkatan Pengetahuan Pra Kehamilan Berbasis Android. *Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed)*.

Sagi, F. N., Latief, M., & Jassin, R. T. (2020). *Sistem Informasi Pencatatan Pernikahan Menggunakan Sms Gateway* (Vol. 1, Issue 1).

Septiyanto, A. F., Suharso, W., & Nuryasin, I. (2020). Sistem Informasi Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan Metode Personal Extreme Programming dengan Metode Prioritas Ranking. *Jurnal Repositor*, *2*(12), 1671–1678. https://doi.org/10.22219/repositor.v2i12.607

Setiawan, R. (2021, August 28). *Bagaimana Cara Membuat ERD dan Contohnya - Dicoding Blog*. Dicoding. https://www.dicoding.com/blog/cara-membuat-erd-dan-contohnya/

Subhiyakto, E. R., Pratiwi, M. R., & Hapsari, S. A. (2022). Pembangunan Aplikasi Web sebagai Media Edukasi Pernikahan Pasangan Muda menggunakan Metode Prototyping. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, *2*(2). https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i2.5588

Susanti, N. Y., & Camelia, N. D. (2021). SISTEM INFORMASI" SAHABAT UMI" UNTUK DETEKSI DINI TANDA BAHAYA KEHAMILAN. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*.

Susilo, E. (2019, March 7). *Cara Menggunakan System Usability Scale (SUS) Pada Evaluasi Usability*. https://www.edisusilo.com/cara-menggunakan-system-usability-scale/#google_vignette

Usman, R. (2017). MAKNA PENCATATAN PERKAWINAN DALAM PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PERKAWINAN DI INDONESIA. *Jurnal Legislasi Indonesia*.

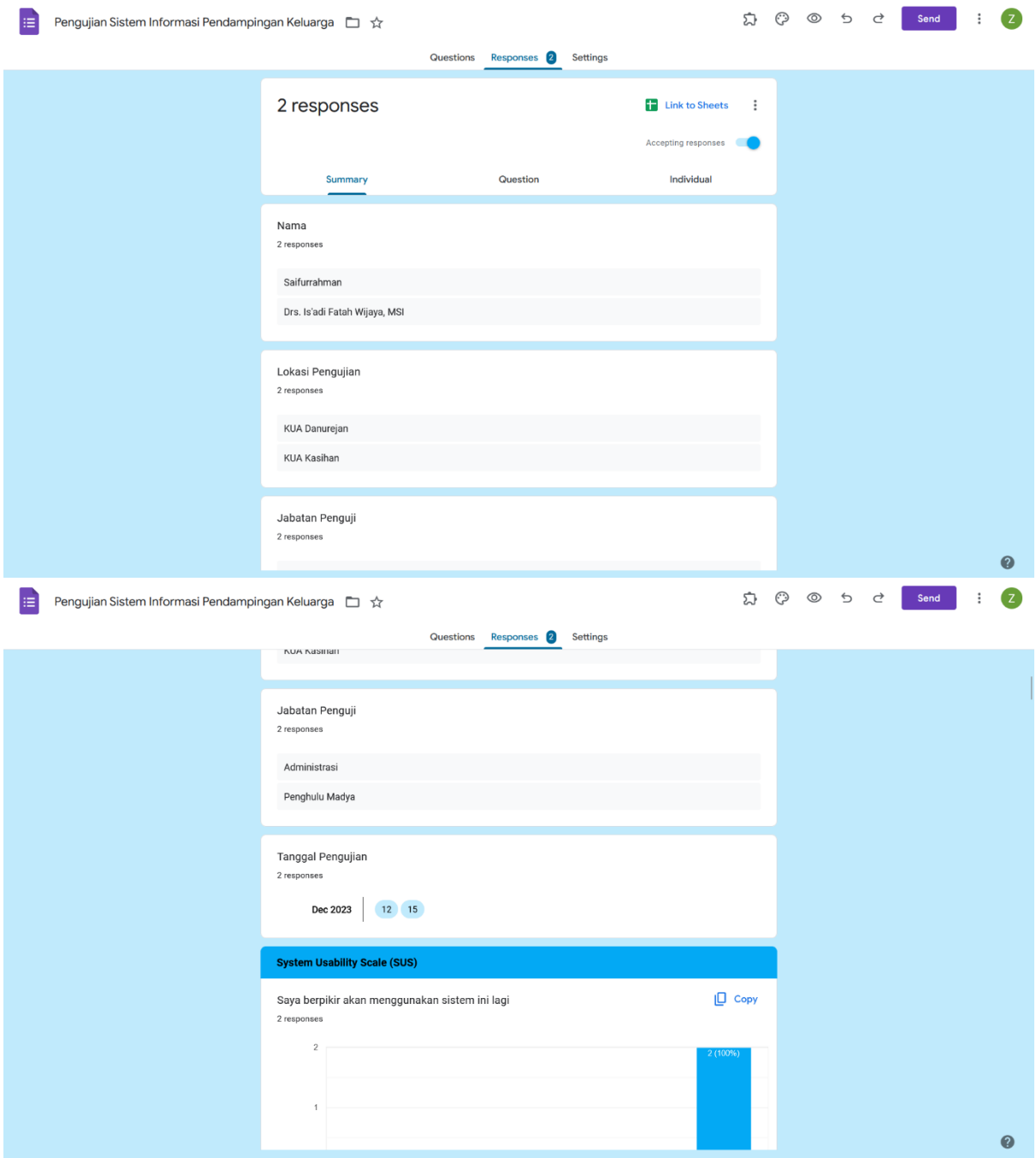
Utomo, L., & Wahyudi, F. (2020). Perancangan Aplikasi Buku Pintar Ibu dan Bayi Berbasis Android (Studi Kasus : Puskesmas Janti Kota Malang). *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, *6*(2). https://doi.org/10.26905/jtmi.v6i2.5069

Yuliansyah, H., Sukesi, T. W., Sulistyawati, S., Mulasari, S. A., Tentama, F., Sudarsono, B., Ghozali, F. A., & Nafiati, L. (2022). PENERAPAN DAN PENDAMPINGAN SISTEM INFORMASI PELAPORAN KONSULTASI KELUARGA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *6*(5). https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10778

Yusuf, N., Anugerah, D. E., & Adiani, F. (2018). PENGEMBANGAN ALAT DETEKSI RESIKO KEHAMILAN BERBASIS WEB SEBAGAI SISTEM PENCATATAN

PELAPORAN BAGI BIDAN. *Jurnal Riset Kesehatan*, *6*(2), 55. https://doi.org/10.31983/jrk.v6i2.2932

LAMPIRAN


Pengujian Sistem Informasi Pendampingan Keluarga
Send
Questions
Responses 2
Settings
2 responses
Link to Sheets
Accepting responses
Summary
Question
Individual
Nama
2 responses
Saifurrahman
Drs. Is'adi Fatah Wijaya, MSI
Lokasi Pengujian
2 responses
KUA Danurejan
KUA Kasihan
Jabatan Penguji
2 responses
Pengujian Sistem Informasi Pendampingan Keluarga
Send
Questions
Responses 2
Settings
Jabatan Penguji
2 responses
Administrasi
Penghulu Madya
Tanggal Pengujian
2 responses
Dec 2023
12
15
System Usability Scale (SUS)
Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi
Copy
2 responses
2
1
2 (100%)

Pengujian Sistem Informasi Pendampingan Keluarga

Send

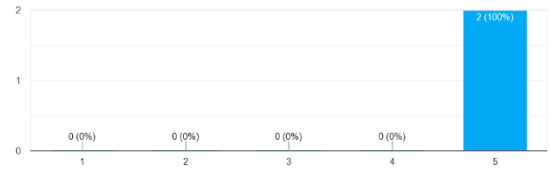
Questions Responses 2 Settings

System Usability Scale (SUS)

Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi

Copy

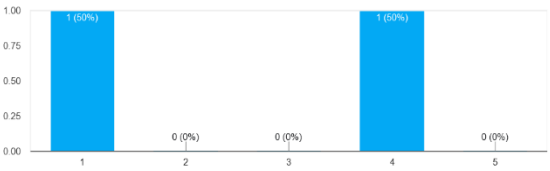
2 responses



Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan

Copy

2 responses



Pengujian Sistem Informasi Pendampingan Keluarga

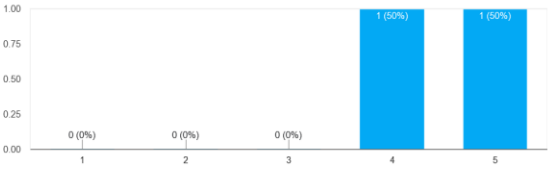
Send

Questions Responses 2 Settings

Saya merasa sistem ini mudah digunakan

Copy

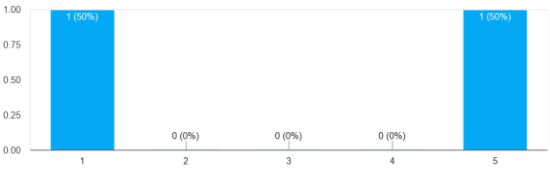
2 responses



Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini

Copy

2 responses



Pengujian Sistem Informasi Pendampingan Keluarga

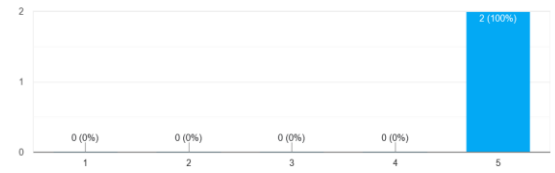
Send

Questions Responses 2 Settings

Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya

Copy

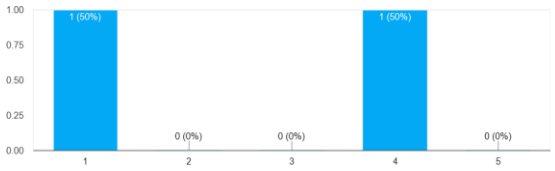
2 responses



Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini)

Copy

2 responses



Pengujian Sistem Informasi Pendampingan Keluarga

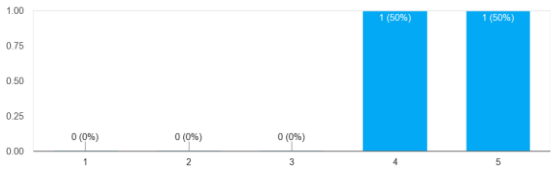
Send

Questions Responses 2 Settings

Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat

Copy

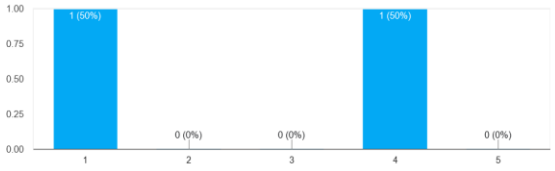
2 responses

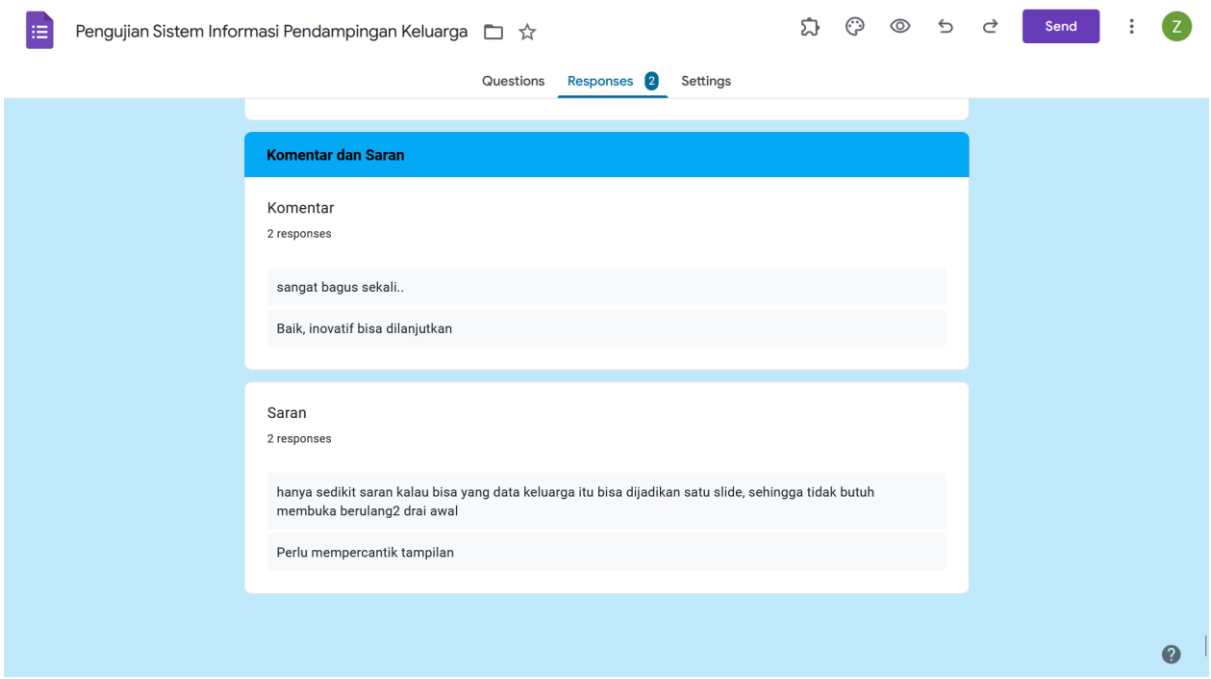


Saya merasa sistem ini membingungkan

Copy

2 responses





Gambar 7.1 Kuesioner *System Usability System* (SUS) menggunakan *google form*